

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TIPE EVERYONE IS A
TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Disusun Oleh :
Khairul Bariah Ritonga
1401020029



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Khairul Bariah Ritonga

NPM : 1401020029

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI, TANGGAL : Kamis, 29 Maret 2018

WAKTU : 07.30 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Munawir Pasaribu, S.PdI, MA

PENGUJI II : Dra. Nurzannah, M.Ag

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA





Unggul Pamil & Cerpangya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Drs. Lisanuddin, M.Pd

Nama Mahasiswa : Khairul Bariah Ritonga
NPM : 1401020029

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Koopertif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28/2 2018	BAB. IV		
7/3 2018	Penulis, Bab IV Abstrak Daftar Pustaka		
13/3 2018	Ace sidang		

Medan, 13 Maret 2018

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Drs. Lisanuddin, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946,

**Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya**



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Drs. Lisanuddin, M.Pd

Nama Mahasiswa : **Khairul Bariah Ritonga**
Npm : **140102029**
Semester : **VII**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **"PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
EVERYONE IS A TEACHER HERE TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN"**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16-12-2017	* Perbaikan cover * Penulisan/pengetikan/halaman * BAB I * BAB III * RPP * Daftar Isi * Tes Cessny test		
21-12-2017			

Medan, 21 Desember 2017

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Drs. Lisanuddin, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
EVERYONE IS A TEACHER HERE TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs
MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

SKRIPSI

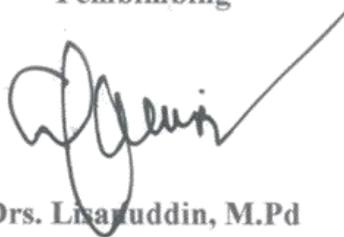
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi
Syarat-syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

KHAIRUL BARIAH RITONGA
NPM. 1401020029

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Drs. Lisauddin, M.Pd

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

Hal : Skripsi Khairul Bariah Ritonga

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di –

Medan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. KHAIRUL BARIAH RITONGA yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Muhammadiyah 15 Medan”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing Skripsi



Drs. Lisanuddin, M.Pd

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Khairul Bariah Ritonga
Jenjang Pendidikan : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NPM : 1401020029

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Muhammadiyah 15 Medan” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 13 Maret 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bariah Ritonga' with a stylized flourish and the initials 'Rit' at the end.

Khairul Bariah Ritonga

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

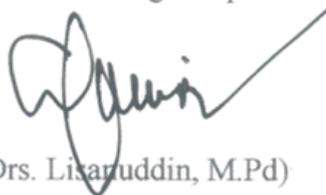
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Khairul Bariah Ritonga
NPM : 1401020029
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi



(Drs. Lisaruddin, M.Pd)

Disetujui oleh :
Ketua Jurusan



(Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I)

Disetujui oleh :
Dekan



(Dr. Muhammad Qorib, MA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

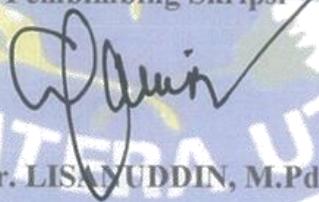
Skripsi ini disusun oleh :

Nama : KHAIRUL BARIAH RITONGA
N.P.M : 1401020029
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE EVERYONE IS A TEACHER HERE
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs
MUHAMMADIYAH 15 MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi


Dr. LISANUDDIN, M.Pd

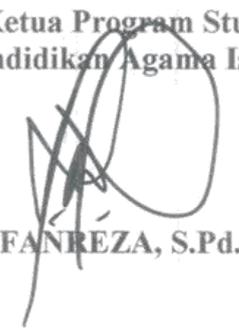
Diketahui/Disetujui
Oleh:



Dekan


Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


ROBIE FANREZA, S.Pd.I, M.Pd.I

ABSTRAK

KHAIRUL BARIAH RITONGA : NPM 1401020029. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Muhammadiyah 15 Medan”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Sedangkan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dan penelitian eksperimen ini masuk ke dalam kategori penelitian kuantitatif. Populasi ini diambil dari kelas VIII sebanyak 34 orang dan Sampel yang diambil sebesar 17 siswa di kelas VIII-3 dan 17 siswa di kelas VIII-2. Penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan tes Pengolahan data ini menggunakan rumus product moment, validitas, reliabilitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh dengan menggunakan koefisien korelasi product moment dengan tabel nilai r pada taraf signifikan 5 % dan 1 % yaitu $0,837 > 0,497 > 0,623$ dan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang terhadap hasil belajar SKI di Mts Muhammadiyah 15 Medan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone Is A Teacher Here.

Kata kunci : strategi Pembelajaran, kooperatif tipe everyone is a teacher here, Hasil Belajar Siswa.

ABSTRACT

KHAIRUL BARIAH RITONGA: NPM 1401020029. "The Influence of Cooperative Learning Strategy Type Everyone Is A Teacher Here On Student Learning Outcomes In History Of Islamic Culture Subject at MTs Muhammadiyah 15 Medan".

The formulation problem in this research is whether there is Influence of Cooperative Learning Strategy Type Everyone Is A Teacher Here On Student Learning Outcomes In History Of Islamic Culture Subject at MTs Muhammadiyah 15 Medan. While the purpose of this research is to know the Influence of Cooperative Learning Strategy Type Everyone Is A Teacher Here on Student Learning Outcomes In Islamic Culture History Subject at MTs Muhammadiyah 15 Medan. The type of this research is experimental research, and this experimental research is into the quantitative research category. This population is taken from Grade VIII which is 34 people and Samples taken by 17 students at grade VIII-3 and 17 students at grade VIII-2. This research was conducted using several data collection techniques that are documentation and test. This data process using product moment formula, validity, reliability, and hypothesis test. Based on the results of data analysis obtained that result of product moment correlation coefficient with table value " r " at 5 % significant level and 1% that is $0,837 > 0,497 > 0,623$. And it can be concluded that there is a good and significant influence on the learning outcomes of In History Of Islamic Culture Subject at MTs Muhammadiyah 15 Medan with Cooperative Learning Strategy Type Everyone Is A Teacher Here.

Keywords key : cooperative learning strategy, type everyone is a teacher here, Student Learning Outcomes.

المخلص

خيرول باريه ريتغا : الساعة 1401020029. "تأثير استراتيجيات التعلم التعاوني نوع الجميع هو اتاجتشرهنا ضد نتائج التعلم الطلاب علي موضوعات التاريخ من الثقافة الإسلامي في النظام التجاري المتعدد الأطراف محمديّة ه ا الميدان"

مشكلة هذه الدراسة هي ما إذا كان هناك تأثير استراتيجيات التعلم التعاوني الجميع هنا هو المعلم من نتائج التعلم في الدرس التاريخ الثقافي الإسلامي في النظام التجاري المتعدد الأطراف محمديّة ه ا التضاريس. في حين كان الغرض من هذا البحث إلى تحديد تأثير نوع استراتيجيات التعلم التعاوني الجميع هنا هو المعلم من نتائج التعلم في الدرس التاريخ الثقافي الإسلامي في النظام التجاري المتعدد الأطراف محمديّة ه ا التضاريس. هذا النوع من الأبحاث هو البحث التجريبي وهذا البحث التجريبي في فئة البحث الكمي. يتم أخذ هذه الفئة من السكان من الصف الثامن ما لا يقل عن 34 شخصاً وتم أخذ عينات من 17 طالباً في الصف الثامن-3 و 17 طالباً في الصف الثامن-2. تم إجراء هذا البحث باستخدام عدة تقنيات لجمع البيانات وهي توثيق واختبار معالجة البيانات باستخدام صيغة لحظة المنتج وصلاحيته وثباتها واختبارها. وبناء على تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام هذه اللحظة المنتج معامل الارتباط مع جدول القيم ص في مستوى الأهمية 5% و 1%، أي في النظام SKI، 0، 837 < 0.497 < 0.623 وخلص إلى أن تأثيرها على مخرجات التعلم التجاري المتعدد الأطراف محمديّة ه ا الحقل باستخدام إستراتيجية التعلم التعاوني النوع الكل معلم هنا

الكلمات المفتاحية: استراتيجية التعلم ، النوع التعاوني للجميع هو معلم هنا ، و نتائج تعلم الطلاب

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmtullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT , yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tiada putus-putusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar serjana Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan judul : "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Kooperatif Tiej Evyrone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Muhammadiyah 15 Medan".

Skripsi ini disusun sebagai bukti bahwa mahasiswa telah mampu mengembangkan ilmu dan teori yang selama ini didapat pada perkuliahan kedalam bentuk yang nyata dengan membuat suatu program yang sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang diketahui. Dalam penulisan skripsi ini Alhamdulillah penulis berusaha semaksimal mungkin agar dapat disajikan dengan baik, walaupun banyak kendala yang datang dalam proses pembuatannya, namun atas izin Allah SWT. Maka skripsi ini telah diselesaikan dibuat oleh penulis. Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh sebab itu dengan kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk memperbaiki selanjutnya.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan maupn arahan dari berbagai pihak. Dan dengan tulus hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang teristimewa untuk kedua orang tua terkasih Ayahanda Rustam Ritonga dan Ibunda Nurlemsana Harahap atas doa yang tidak ada putus-putusnya untuk penulis dan memberikan dukungan yang tiada hentinya baik

moril maupun materil kepada penulis. Kiranya ALLAH SWT membalas dengan segala Ridhi dan keberkahan-Nya.

2. Bapak Dr. Agussani, MAP, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu, S PdI, MA selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Unuversitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Robie Fanreza,S PdI,M PdI selaku ketua Program Studi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
7. Bapak Drs. Lisanuddin, M.Pd, terima kasih banyak atas segala do'a dukungan dan bantuannya yang bapak berikan demi terselesaikannya skripsi ini. Penulis minta maaf sekiranya selama dalam proses penyelesaian ini pernah membuat bapak kesal. Semoga Allah selalu membalas setiap kebaikan bapak dengan pahala yang melimpah Amiin.
8. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) beserta staff biro Fakultas Agama Islam jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu pendidikan kepada penulis.
9. Seluruh Bapak/ Ibu sekolah Mts Muhammadiyah 15 Medan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian yang tertuang dalam proposal.
10. Kepada saudara saya yang ikut dalam memotivasi yaitu Syahrul Nur Ritonga, Amd. Syarifah Nur Ritonga, A.m.Keb, S.Km . Mdia Harja Ritonga, S.T, dan Adik saya Melina Ritonga. Serta orang yang selalu membantu saya dengan ikhlas dan tanpa berkeluh kesah yaitu Firman Ali Wardana, S.Pd
11. Kepada sahabat-sahabat di OIF UMSU yang serta ikut membantu dalam penyelesain skripsi.

12. Kepada sahabat-sahabat penulis yang sama-sama berjuang untuk dapat menyelesaikan studi, yaitu seluruh mahasiswa PAI stanbuk 2014 Rizki Palanda, Intan Purnama Sari, Feni Suryani, Tariana Ayuni, Endah Sulistiyowita, dan teman-teman yang lain di PAI sore, semoga apa yang kita cita-citakan selama ini dikabulkan Allah SWT.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita dan kiranya Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya untuk kita semua. Penulis mohon maaf sebesar-besarnya atas segala kekurangan penulisan skripsi ini yang jauh dari kata sempurna. Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada banyak pihak dan juga do'anya semoga ini menjadi pintu gerbang kesuksesan bagi penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2018

Penulis

Khairul Bariah Ritonga

DAFTAR ISI

ABSTRAK	<i>i</i>
ABSTRACT	<i>ii</i>
KATA PENGANTAR.....	<i>iii</i>
DAFTAR ISI.....	<i>vi</i>
DAFTAR TABEL.....	<i>ix</i>
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Hasil Belajar.....	7
1. Pengertian Hasil Belajar.....	7
2. Macam-macam Hasil Belajar.....	9
3. Penilaian Hasil Belajar.....	11
4. Ciri-ciri Hasil Belajar.....	12
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
6. Faktor-faktor yang Menghambat Hasil Belajar.....	17
B. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe</i> <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	18
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Kooperatif	18
2. Pengertian Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	19

3. Langkah-langkaah Dlam <i>Strategi Everyone</i>	
<i>Is A Teacher Here</i>	20
4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Everyone</i>	
<i>Is A Teacher Here</i>	21
C. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	23
1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam.....	23
2. Fungsi dan Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam.....	24
3. Kompetensi Dasar dan Materi SKI	26
D. Kajian Relevan	30
E. Kerangka Berfikir.....	33
F. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Variabel Penelitian	37
E. Defenisi Operasional.....	37
F. Sumber Data.....	39
G. Teknik Pengumpulan Data	39
H. Uji Coba Instrument.....	40
I. Teknik Analisi Data	42
J. Sistematika Pembahasan.....	44

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsisekolah	45
1. DeskripsiHasilPenelitian	51
2. HasilUjiCobaValiditas	52
3. UjiReliabilitas	53
B. KegiatanBelajar.....	55
1. DistribusiFrekuensiHasilBelajar	56

2. Mendeskripsikan data.....	57
C. Teknik Analisis Data	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	60
E. Keterbatasan Penelitian.....	61

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. simpulan	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel .1. Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah 15 Medan	43
Tabel .2. Infrastruktur Sekolah	44
Tabel .3. Daftar Nama Guru MTs Muhammadiyah 15 Medan.....	44
Tabel .4. Jumlah Siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan	45
Tabel .5. Uji Coba Validitas	47
Tabel .6. Uji Reliabilitas	48
Tabel .8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen	50
Tabel .9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol	51
Tabel .10. Statistik Deskripsi Data Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	52
Tabel .11. Statistik Deskripsi Data Hasil <i>post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Melalui proses belajar mengajar diharapkan siswa memperoleh kepandaian dan kecakapan tertentu serta perubahan-perubahan pada dirinya.¹

Menurut Udin S. Winata Putra hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan belajar menimbulkan suatu perubahan yang khas. Dalam hal ini belajar meliputi keterampilan proses, keaktifan, motivasi dan juga motivasi belajar.²

Sedangkan menurut Cece Rahmat dalam Abidin bahwa hasil belajar adalah penggunaan angka pada hasil tes atau prosedur penelitian sesuai dengan aturan tertentu, atau dengan kata lain untuk mengetahui daya serap siswa setelah menguasai materi pelajaran yang diberikan.³

Selain dari aktifitas atau proses kegiatan dalam pembelajaran, ternyata keberhasilan dari pengajaran dapat juga dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Dengan berasumsi bahwa dengan proses pengajaran yang maksimal akan menghasilkan hasil belajar yang sama pula, yang artinya proses belajar

¹Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.23.

²Udin S. Winata putra, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Pusat Penerbitan UT, 2007), h. 3

³Zainal Abidin, *Evaluasi Pengajaran* (Padang: UNP, 2004), h. 1

dan hasil belajar adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan karena ada hubungan kolerasi sebab dan akibat.

Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal penyebab utama kesulitan belajar adalah faktor internal yaitu diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi.

Undang- undang republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Salah satu masalah dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak di perbincangkan adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari hasil belajar. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, peranan guru sangat diperlukan dalam upaya pembaharuan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hal ini tentunya dilakukan dengan pemilihan dan penggunaan strategi yang tepat dengan mempertimbangkan situasi, kondisi, sumber belajar, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksankannya. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.⁵,

Sejarah kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran agama islam yang sangat menekankan pendidikan moral serta mengetahui hasil dari

⁴Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, ayat 1

⁵Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.21

kemajuan kekuasaan islam yang di mulai dari periode Nabi Muhammad SAW , Khulafaraysidin hingga perkembangan Islam saat ini. Tetapi pada kenyataannya Sejarah merupakan mata pelajaran yang membosankan bagi banyak siswa.Oleh sebab itu perlu mendapatkan perhatian khusus agar sejarah kebudayaan Islam bukanlah pelajaran yang membosankan bagi banyak siswa.

Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih model dan strategi mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga disini siswa hanya berfungsi sebagai objek atau penerima perlakuan saja. Dan metode yang digunakan guru adalah metode ceramah, dalam pembelajaran SKI metode ceramah memang sering digunakan guru, dalam media guru pun tidak menerapkan didalam kelas jadi itulah mungkin penyebab siswa kurang menyenangkan dalam belajar, dan saat diberi tugas siswa hanya melihat buku tanpa mengerti apa yang ditulisnya tersebut, ini adalah suatu permasalahan yang butuh dipecahkan. Oleh dari itu perlu digunakan sebuah strategi yang menempatkan siswa sebagai subyek (pelaku) pembelajaran dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran tersebut. Salah satunya dengan menerapkan strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here*.

Strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here*. Pembelajaran kooperatif adalah para siswa akan duduk bersama dalam kelompok untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru.⁶ Sedangkan strategi kooperatif *tipe everyone is a teacher here* strategi ini memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.⁷

Jadi strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here* merupakan pembelajaran berkelompok dimana peserta didik sebagai

⁶Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik* (London: Allymand Bacon, 2016), h. 8

⁷ Hisyam Zain, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), h.60

seorang pengajar atau guru bagi kawan sekelasnya tujuannya agar siswa dapat memahami atau menguasai materi yang disampaikan guru.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terletak pada proses belajar mengajar guru, banyak tenaga pendidik yang menggunakan strategi pembelajaran yang cenderung sama setiap pertemuan kelas serta belum memanfaatkan kemampuannya secara maksimal. Kebiasaan siswa dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam selama mengikuti proses pembelajaran hanya mendengar, mencatat dan mengerjakan latihan yang diberikan membuat suasana membosankan di kelas. Sehingga siswa cenderung tidak tertarik pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah ini penting diteliti dan penulis melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Muhammadiyah 15 Medan"**.

B. Identifikasi Masalah

Agar penelitian menjadi lebih terarah maka perlu dirumuskan ruang lingkup masalah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Hasil belajar siswa Sejarah Kebudayaan Islam masih rendah.
2. Penerapan strategi pembelajarn pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih menggunakan strategi konvensional, yakni masih menggunakan metode ceramah.
3. Model pembelajaran yang kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari berbagai interpersi dalam penelitian ini, maka penulis melakukan pembatasan Penelitian, penulis menentukan batasan

masalah dalam hal-hal pokok untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai. Adapun yang menjadi batasan ialah:

1. Pelajaran SKI pada materi Dinasti Ayyubiyah
2. Siswa kelas VIII-I
3. Strategi pembelajaran *kooperatif tipe Everyone Is A Teacher Here*
4. MTs Muhammadiyah 15 Medan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan yang timbul adalah:

1. Bagaimana penerapan strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikelas VIII MTS Muhammadiyah 15 Medan ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikelas kelas VIII MTS Muhammadiyah 15 Medan ?
3. Bagaimana pengaruh strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTS Muhammadiyah 15 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. untuk mengetahui proses penerapan strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dilakukan dikelas VIII Muhammadiyah 15 Medan?
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here* dikelas VIII MTSMuhammadiyah 15 Medan ?
3. Untuk mengetahui pengaruh strategi Pembelajaran *kooperatif tipe*

everyone is a teacher here terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikelas VIII MTS Muhammadiyah 15 Medan ?

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti :

1. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan dengan strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here* dapat diharapkan siswa tidak merasa bosan dan bersifat aktif dalam menerima pelajaran.

2. Bagi guru

Guru mendapat pengetahuan dan pengalaman dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here*. Selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan strategi pembelajaran yang bervariasi dan inovatif.

3. Bagi sekolah

Meningkatkan kualitas sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan di MTS Muhammadiyah 15 Medan, terutama dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar adalah “ sesuatu yang telah dicapai dari usaha yang telah dilakukan dan dikerjakan”.⁸ Hasil akan dapat dari suatu usaha, hasil tanpa usaha dinamakan dengan hasil takdir bukan hasil ikhtiar.

Sedangkan pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁹

Jadi hasil belajar adalah suatu bentuk hasil dari pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dengan cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Dengan belajar berarti senantiasa merupakan kegiatan yang berlangsung didalam suatu proses dan terarah kepada suatu pencapaian suatu tujuan tertentu. Dalam defenisi yang lebih singkat dikemukakan bahwa “Hasil Belajar adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan dan dikerjakan) melalui proses belajar.”¹⁰

Nana Sudjana menjelaskan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap,

⁸Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Rineka Cipta, 2003) h. 787

⁹*Ibid*, h. 2

¹⁰W.J.S. Porrdamimta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.768

informasi, strategi kognitif yang baru dan diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran.¹¹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri manusia yang tampak dalam perubahan tingkah laku seperti kebiasaan, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan daya pikir. Hasil belajar juga ukuran tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasar pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Hasil belajar yang didapatkan oleh seorang siswa bersifat sementara kadangkala dalam suatu tahapan belajar, siswa yang berhasil secara gemilang dalam belajar, sering pula dijumpai adanya siswa yang gagal. Seperti angka rapot rendah, tidak naik kelas, tidak lulus ujian akhir dan sebagainya.

Hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah “kemampuan yang dimiliki siswa, setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”

Keberhasilan suatu kegiatan belajar dapat dilihat dari hasil belajar setelah mengikuti usaha belajar. Hasil belajar merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa menguasai suatu materi pelajaran. Manusia melakukan kegiatan belajar dengan berbagai macam cara sesuai dengan keadaan.

¹¹Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.22

Bila seseorang telah melakukan kegiatan belajar maka dalam dirinya akan terjadi perubahan-perubahan yang merupakan pernyataan perbuatan belajar, perubahan ini disebut dengan hasil belajar. Perubahan-perubahan yang terjadi pada proses belajar meliputi perubahan kognitif (pengetahuan); afektif (rasa), dan psikomotorik (tingkah laku).

Hasil belajar sesuai dengan tujuan dan bidang tertentu dapat diukur atau diketahui dengan mengadakan penelitian atau evaluasi yang menunjukkan sudah sejauh mana suatu kemampuan telah tercapai. Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan.

Dengan demikian tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan belajar. Variabel yang dapat mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran diantaranya adalah guru, faktor siswa, sarana alat media yang tersedia, serta faktor lingkungan.¹²

2. Macam-macam Hasil Belajar

Bahan adalah seperangkat ilmiah yang dijabarkan dari kurikulum untuk disampaikan atau dibahas dalam proses belajar mengajar agar sampai pada tujuan yang telah ditetapkan. Metode dan alat adalah cara atau teknik yang digunakan dalam mencapai tujuan. Sedangkan penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa.¹³

¹²Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: kencana Pranada Media Group, 2009), h. 15

¹³ Nana Sudjana, h. 22

Klasifikasi tentang hasil yang paling populer dan dikembangkan di dunia pendidikan Indonesia adalah klasifikasi hasil belajar Benyamin S. Bloom yang lebih dikenal "*Taxonomi Bloom*". Beliau membagi hasil belajar menjadi tiga ranah. Yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut dengan kognitif tingkat rendah dan ke empat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Diantara sub ranah yang dimaksud adalah pengertian, pemahaman, aplikasi, sintetis dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan tujuan-tujuan pendidikan yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.¹⁴

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah masuk dalam kategori ranah psikomotorik ini, yakni:

- a. Gerakan refleks
- b. Keterampilan gerakan dasar
- c. Kemampuan perceptual
- d. Keharmonisan atau ketepatan
- e. Gerakan keterampilan kompleks
- f. Gerakan ekspresi atau interpretative¹⁵

Dari ketiga ranah tersebut menjadi objek penelitian hasil belajar. Diantaranya ketiga ranah itu, ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

¹⁴*Ibid*, h. 22

¹⁵*Ibid*, h. 23

3. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar tingkat kelas adalah penilaian yang dilakukan oleh guru atau pendidik secara langsung. Penilaian hasil belajar pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan hasil belajar akan memberikan pengaruh dalam dua bentuk: (1) peserta didik akan mempunyai perspektif terhadap kekuatan dan kelemahan atas perilaku yang diinginkan: (2) mereka mendapat bahwa perilaku yang diinginkan itu telah meningkat setahap atau dua tahap sehingga timbul lagi kesenjangan antara penampilan perilaku yang diinginkan. Kesenambungan tersebut merupakan perubahan dinamika proses belajar sepanjang hayat dan pendidikan yang berkesinambungan.¹⁶

Keberhasilan pembelajaran banyak dipengaruhi beberapa faktor. Salah satunya adalah faktor guru dapat melaksanakan pembelajaran. Untuk itu, dalam melaksanakan pembelajaran berpijak pada prinsip-prinsip tertentu.

Dimiyati dan Mudjiono dalam Zainal Arufun menjelaskan tujuan prinsip belajar yaitu : “perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung pengalaman, pengulangan, tantangan dan penguatan, dan perbedaan individual.¹⁷

E . Mulyasa mengungkapkan evaluasi belajar secara teratur bukan hanya ditunjukkan untuk mengetahui tingkat daya serap dan kemampuan peserta didik, tetapi yang terpenting adalah memanfaatkan hasilnya untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran. Sistem evaluasi harus memberikan umpan balik kepada guru untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, fungsi evaluasi menjadi sangat

¹⁶E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 208

¹⁷Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur* (Bandung: PR Remaja Rosdakarya, 2010), h. 249

penting dalam rangka meningkatkan mutu peserta didik dan mutu sekolah secara keseluruhan.¹⁸

Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.¹⁹

4. Ciri-ciri Hasil Belajar

Ciri-ciri hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri individu. Artinya seseorang yang telah mengalami proses belajar itu akan berupa tingkah lakunya. Tetapi tidak semua perubahan tingkah laku adalah hasil belajar, perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Bahwa perubahan intensional, dalam arti pengalaman atau praktik atau latihan itu dengan sengaja dan disadari dilakukan dan bukan secara kebetulan.
- b. Bahwa perubahan itu positif, dalam arti sesuai seperti yang diharapkan (normative) atau kriteria keberhasilan (*criteria success*).
- c. Bahwa perubahan itu efektif, dalam arti membawa pengaruh dan makna tertentu bagi pelajar itu relatif tetap dan setiap saat diperlukan dapat diproduksi dan dipergunakan.²⁰

¹⁸*Ibid*, h. 102

¹⁹Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: PT Aksara, 2002), h. 36

²⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Brapindo Persada, 2003) h. 116-118

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

- a. Faktor intern, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Di dalam membicarakan faktor intern ini akan dibahas tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.²¹

- 1) Faktor Jasmaniah²²

- a) Faktor kesehatan, Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin
- b) Cacat tubuh, keadaan cacat tubuh juga dapat mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

- 2) Faktor Psikologis²³

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-

²¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) h.21

²² Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta : Rhineka Cipta, 2016), h. 54

²³ *Ibid*, h. 55

faktor itu adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

a) Intelegensi

Menurut J.P.Chaplin dalam Slameto,²⁴ intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu, kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara afektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

b) Perhatian

Perhatian menurut Ghazali dalam Slameto²⁵ adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda atau hal) atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

c) Minat

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

d) Bakat

²⁴ *Ibid*

²⁵ *Ibid*, h. 56

Bakat menurut Hilgard dalam Slameto²⁶ adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau terlatih. Orang yang berbakat menetik, misalnya akan lebih cepat menetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang tidak atau kurang berbakat pada bidang itu.

e) Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorong.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan otaknya sudah siap untuk berfikir dan lain-lain. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran. Dengan kata lain anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang). Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

g) Kesiapan

²⁶*Ibid*

Kesiapan menurut Jamies Drever dalam Slameto²⁷ adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

3) Faktor Kelelahan²⁸

Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemahnya tubuh dan timbul kecendrungan membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena substansi pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak atau kurang lancar pada bagian-bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk mengerjakan atau menghasilkan sesuatu hilang.

b. Faktor ekstern, yaitu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

1) Lingkungan sosial

a) Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa.

²⁷ *Ibid*, h. 59

²⁸ *Ibid*

Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah.

- b) Lingkungan sosial masyarakat. Kondisi lingkungan masyarakat dan tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.
- c) Lingkungan sosial keluarga. Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa.

2) Lingkungan non sosial

Lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak panas atau dingin, sinar matahari yang tidak terlalu silau atau gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung proses belajar siswa akan terhambat.

5. Faktor yang Menghambat Hasil Belajar

Kesulitan belajar tidak hanya dapat menimpa peserta didik yang berkemampuan rendah saja, akan tetapi juga dapat menimpa kepada mereka yang berkemampuan tinggi. Ada dua faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar peserta didik.

Pertama, faktor internal peserta didik yang meliputi gangguan psikofisik peserta didik, yang berkaitan dengan; a) aspek kognitif (ranah

cipta), dalam hal ini terkait dengan rendahnya kapasitas intelektual atau intelegensi peserta didik, b) aspek afektif (ranah rasa), dalam hal ini terkait dengan labilnya emosi dan sikap, c) aspek psikomotor (ranah karsa), dalam hal ini terkait dengan terganggunya fungsi panca indera peserta didik. Disamping hal tersebut, karena adanya sindrom psikologis yang berupa ketidakmampuan belajar (*learning disability*), adanya gangguan kecil pada otak (*minimal brain disfunction*).

Kedua, faktor eksternal peserta didik yang meliputi; a) lingkungan keluarga, misalnya; ketidak harmonisan hubungan antara ayah dan ibu, rendahnya pendapatan ekonomi keluarga, b) lingkungan perumahan atau masyarakat, misalnya; berada dalam lingkungan kumuh (*slum area*) dan kelompok bermain yang nakal, c) lingkungan sekolah, misalnya; tataletak sekolah yang kurang nyaman dan strategis (dekat pasar, dekat rel kereta api, dekat terminal dan sebagainya), d) guru yang kurang memiliki kompetensi dibidang mata pelajaran yang diampu, fasilitas belajar yang kurang memadai dan sebagainya.²⁹

B. Pengertian Strategi Pembelajaran *Kooperatif Tipe Everyone Is A Teacher Here*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran *kooperatif*

Strategi pembelajaran adalah berkaitan erat dengan pendekatan pembelajaran dalam mengelola kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan materi atau isi pelajaran secara sistematis, sehingga standar kompetensi yang diharapkan dapat dikuasi oleh siswa secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran merupakan paduan dari urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran dan siswa, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan

²⁹Muhibbin Syah, h.165-167

pembelajaran yang telah ditentukan, strategi pembelajaran berkenaan dengan bagaimana menyampaikan isi pelajaran atau memberikan pengalaman belajar kepada siswa.³⁰

Pembelajaran *Kooperatif* adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan.

Pembelajaran *kooperatif* merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran.³¹

2. Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

A. Pengertian *Everyone Is A Teacher Here*

Everyone Is A Teacher Here adalah memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.³²

Everyone Is A Teacher Here juga sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya, dengan strategi ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.³³

³⁰Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.179 – 180

³¹Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik* (London: Allyn and Bacon, 2016), h. 4

³²Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h.110

³³Hisyam Zain, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), h.60

Strategi belajar *Everyone Is A Teacher Here* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk pembelajaran rekan sebaya. Tipe ini memberikan kesempatan untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lainnya, sesuai dengan yang dikatakan silberman “sebagai pakar percaya bahwa sebuah mata pelajaran baru benar-benar dikuasai ketika si pembelajar mampu mengajarkannya kepada orang lain”.³⁴

Jadi strategi belajar tipe *Everyone Is A Teacher Here* merupakan alternatif untuk lebih mengaktifkan siswa. Dalam pembelajaran dengan strategi ini siswa dapat mendengarkan dengan aktif, menjelaskan pada teman, bertanya pada guru, berdiskusi dengan siswa lain, menanggapi pertanyaan dan berargumentasi. Semakin banyak aktifitas yang dilakukan, pemahaman siswa semakin bertambah, jika pemahaman bertambah hasil belajar meningkat.

3. Langkah-langkah dalam Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Dalam menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* ini tidak hanya sekedar menerapkan aka tetapi ada langkah-langkah yang harus diperhatikan. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

- 1) Bagikan kertas kepada setiap peserta didik dan mintalah mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang telah atau sedang dipelajari, atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dalam kelas.
- 2) Kumpulkan kertas-kertas tersebut, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap peserta didik. Pastikan bahwa tidak ada peserta didik yang menerima soal yang ditulis sendiri.

³⁴Melvin L, Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif* (Bandung: Nusamedia, 2004), h. 177

- 3) Mintalah mereka membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing, sambil memikirkan jawabannya.
- 4) Mintalah peserta didik secara sukarela membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjukkannya).
- 5) Setelah peserta didik memberikan respon atau jawaban , mintalah peserta didik lainnya untuk menambahkan atau melengkapi jawabannya.
- 6) Berikan apresiasi terhadap setiap jawaban peserta didik, kemudian lanjut kan dengan sukarelawan berikutnya.³⁵

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Salah satu bentuk *kooperative learning* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah Tipe *Everyone Is A Teacher Here* yang intinya adalah menciptakan pola bagaimana menciptakan kelompok belajar yang baik pada diri peserta didik dan penghargaan terhadap kinerjanya dalam kelas. Manfaat *kooperative learning* tipe *Everyone Is A Teacher Here* ini adalah dapat meningkatkan tanggung jawab terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Sebagai salah satu tipe strategi pembelajaran kooperatif, tentu memiliki kelebihan dan kekurangan.

a) Kelebihan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

1. Melalui strategi pembelajaran *kooperatif* *Everyone Is A Teachersiswa* tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah

³⁵Melvin L, Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif* (Bandung: Nusamedia, 2004), h. 178

kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa lain.

2. Strategi pembelajaran *kooperatif Everyone Is A Teacher* dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang.
3. Strategi pembelajaran *kooperatif Everyone Is A Teacher* membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
4. Dapat membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
5. Strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain.
6. Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik. Siswa dapat berpraktik memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan, karena keputusan yang dibuat adalah tanggung jawab kelompoknya.
7. Dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata.
8. Interaksi selama pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berfikir.

b) Kekurangan strategi *Everyone Is A Teacher Here*

1. Untuk memahami dan mengerti filosofis strategi pembelajaran ini memang butuh waktu. Sangat tidak rasional kalau kita mengharapkan secara otomatis siswa dapat mengerti dan memahami filsafat cooperative learning. Untuk siswa yang dianggap memiliki kelebihannya, contohnya, mereka akan merasa terhambat oleh siswa

yang dianggap kurang memiliki kemampuan. Akibatnya, keadaan semacam ini dapat mengganggu iklim kerja sama dalam kelompok.

2. Ciri utama dari strategi pembelajaran tersebut adalah siswa saling membelajarkan. Oleh karena itu jika tanpa *peer teaching* yang efektif, maka dibandingkan dengan pengajaran langsung dari guru, bisa terjadi cara belajar yang demikian apa yang harus dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh siswa.
3. Walaupun kemampuan bekerja sama merupakan kemampuan yang sangat penting untuk siswa, akan tetapi banyak aktivitas dalam kehidupan yang hanya didasarkan kepada kemampuan secara individual. Oleh karena itu idealnya melalui strategi pembelajaran kooperatif selain siswa belajar bekerja sama, siswa juga harus belajar bagaimana membangun kepercayaan diri. Untuk mencapai kedua hal itu dalam strategi pembelajaran kooperatif memang bukan pekerjaan yang mudah.³⁶

C. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

1. pengertian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan Islam adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam. Yang dimaksud dengan sejarah kebudayaan Islam ialah studi tentang riwayat hidup Rasulullah SAW, sahabat-sahabat dan imam-imam pemberi petunjuk yang diceritakan kepada murid-murid sebagai contoh teladan yang utama dari tingkah laku manusia yang ideal, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial.³⁷

³⁶Melvin L, Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif* (Bandung: Nusamedia, 2004), h. 180

³⁷*Ibid*, h. 229

Pengertian sejarah berasal dari bahasa arab yakni dari kata “Syajaratun” yang memiliki “arti pohon”. Memang sejarah hampir sama dengan pohon, yaitu mempunyai cabang dan ranting, bermula dari sebuah bibit, kemudian tumbuh dan berkembang, lalu layu dan tumbang.³⁸

Sejarah merupakan bagian penting dari perjalanan sebuah umat, bangsa, negara, maupun individu. Keberadaan sejarah merupakan bagian dari proses kehidupan itu sendiri. Oleh karena itu tanpa mengetahui sejarah, maka proses kehidupan tidak akan dapat diketahui. Melalui sejarah pulalah manusia dapat mengambil banyak pelajaran dari proses kehidupan suatu umat, bangsa, negara dan sebagainya. Diantara pelajaran penting yang dapat diambil dari sejarah adalah mengambil sesuatu yang baik dari umat, bangsa dan negara untuk senantiasa dilestarikan dan dikembangkan. Sedangkan terhadap hal-hal yang tidak baik, sedapat mungkin ditinggalkan dan dihindari.³⁹

Oleh karena itu, Sejarah Kebudayaan Islam sangat penting untuk di ajarkan dengan baik kepada setiap satuan pendidikan yang bernafaskan islam mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) sampai perguruan tinggi tujuan sejarah akan dapat direkonstruksi oleh umat islam pada zaman modern ini.

2.Fungsi dan tujuan Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mempunyai fungsi yang dapat menjelaskan ketercapaian yang tercantum dalam kurikulum

³⁸Ading Kusdiana, *Sejarah Kebudayaan Islam Periode Pertengahan*(Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hal. 1

³⁹Fatah Syukur, *Sejarah Peradaban Islam* (Semarang: PT.Pustaka Rizki Putra, 2011), h. 3

berbasis kompetensi yang diterapkan di madrasah. Fungsi dasar mata pelajaran SKI adalah:⁴⁰

a. Fungsi Edukatif

Sejarah menegaskan kepada peserta didik tentang keharusan menegakkan nilai, prinsip sikap hidup yang luhur dan islami dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

b. Fungsi keilmuan

Melalui sejarah peserta didik memperoleh pengetahuan yang memadai tentang masa lalu islam dan kebudyaannya.

c. Fungsi Transformasi

Sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam merancang transformasi masyarakat.

Dari fungsi diatas disimpulkan bahwa sejarah kebudayaan islam memiliki 3 fungsi yaitu fungsi edukatif, fungsi keilmua dan fungsi transformasi. Maka dari itu penting sekali mempelajari sejarah kebudayaan islam dengan Pendidikan sejarah kebudayaan islam berfungsi mewariskan nilai-nilai budaya dari satu generasi kegenerasi selanjutnya.

Sedangkan tujuan dari mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di madrasah tsanawiyah adalah sebagai berikut:

- a. Melihat dan menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa sekarang, tetapi juga dimasa mendatang.
- b. Mendapatkan pelajaran yang sangat berharga dari perjalanan suatu tokoh atau generasi terdahulu.

⁴⁰Murodi, *Sejarah Kebudayaan Islam* (Semarang: PT.Karya Toha Putra, 2009), h. 10

- c. Menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhkan dari akhlak yang buruk, berdasarkan fakta sejarah yang ada.⁴¹

Tujuan dari diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari mata pelajaran sejarah kebudayaan islam adalah agar siswa mengetahui, memahami, menghayati, meyakini dan mengamalkann akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk berdasarkan hasil mencermati fakta sejarah yang ada.

3. Kompetensi Dasar Materi Sejarah Kebudayaan Islam

Berikut ini adalah kompetensi dasar mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VIII tahun ajaran 2017/2018. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Kleas VIII⁴²

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya.	1.1 Menghayati ibras atau nilai-nilai dari proses berdirinya Dinasti Ayyubiyah.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif	1.3 Menghayati semangat perjuangan Shalahuddin al-Ayyubi dalam upaya menegakkan agama Allah SWT. 2.1 Menunjukkan sikap

⁴¹*Ibid*, h.10

⁴²Madrasah Tsanawiyah VIII, Sejarah Kebudayaan Islam (Jakarta: Kementerian Agama), h. 91-92

<p>dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.</p> <p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.</p> <p>4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.</p>	<p>bijaksana sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah</p> <p>2.3 Meneladani semangat juang dari para Khalifah Dinasti Ayyubiyah yang terkenal (Shalahuddin al- Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil).</p> <p>3.1 Memahami sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah.</p> <p>3.3 Memahami semangat juang para penguasa Dinasti Ayyubiyah yang terkenal (Shalahuddin al-Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil).</p> <p>4.1 Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah.</p> <p>4.3 Menceritakan biografi tokoh yang terkenal (Shalahuddin al- Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil) pada masa Dinasti Ayyubiyah.</p>
--	---

a. Sejarah Berdirinya Dinasti Ayyubiyah

1. Latar Belakang Berdirinya dinasti Ayyubiyah⁴³

Ayyubiyah adalah sebuah dinasti sunni yang berkuasa di Mesir, Suriah, sebagian Yaman, Irak, Mekah, Hejaz dan Dyarbakir. Dinasti ini didirikan oleh Salahuddin al-Ayyubi pada tahun 1174 M. Nama lengkapnya adalah Salahuddin Yusuf ibn Ayyub. Ia berasal dari suku Kurdi Hadzani, ia adalah putra Najmuddin Ayyub dan keponakan Asaduddin Syirkuh. Najmuddin Ayyub dan Asaduddin Syirkuh hijrah dari kampung halamannya di dekat Danau Fan ke Tikrit, Irak. Salahuddin lahir di Benteng Tikrit pada tahun 532 H atau 1137 M. Ketika ayahnya menjadi penguasa Seljuk di Tikrit, pada saat itu ayah dan pamannya mengabdikan kepada Imaduddin Zanki, seorang gubernur Seljuk untuk kota Mosul, Irak. Ketika Imaduddin berhasil merebut wilayah Balbek, Libanon pada tahun 534 H (1139 M). Najmuddin Ayyub diangkat menjadi gubernur Balbek dan menjadi abdi raja Suriah, yakni Nuruddin Mahmud. Selama di Balbek inilah Salahuddin menekuni teknik dan strategi perang serta politik. Selanjutnya dia mempelajari teologi sunni selama sepuluh tahun di Damaskus, dalam lingkungan istana Nuruddin.

2. Biografi Tokoh Salahuddin Al-Ayyubi

Salahuddin Al-Ayyubi berasal dari bangsa Kurdi. Ayahnya Najmuddin Ayyub dan pamannya Asaduddin Syirkuh hijrah meninggalkan kampung halamannya dekat Danau Fan dan pindah ke daerah Tikrit (Irak). Salahuddin lahir di Benteng Tikrit, Irak tahun 532 H/1137 M, ketika ayahnya menjadi penguasa Seljuk di Tikrit. Saat itu, baik ayah maupun pamannya mengabdikan

⁴³Madrasah Tsanawiyah VIII, Sejarah Kebudayaan Islam (Jakarta: Kementerian Agama), h. 93-94

kepada Imamuddin Zanki, gubernur Seljuk untuk kota Mousul, Irak. Ketika Imamuddin berhasil merebut wilayah Balbek, Lebanon tahun 534 H/1139 M, Najmuddin Ayyub (ayah Shalahuddin) diangkat menjadi gubernur Balbek dan menjadi pembantu dekat Raja Suriah Nuruddin Mahmud. Selama di Balbek inilah, Shalahuddin mengisi masa mudanya dengan menekuni teknik perang, strategi, maupun politik. Setelah itu, Shalahuddin melanjutkan pendidikannya di Damaskus untuk mempelajari teologi Sunni selama sepuluh tahun, dalam lingkungan istana Nuruddin. Pada tahun 1169, Shalahudin diangkat menjadi seorang wazir (konselor).

Bersama dengan pamannya, salahuddin melawan tentara perang salib pada tahun 559-564H (1164-1168M). Karena berhasil melawan perang Shalahuddin Yusuf al-Ayyubbi mendapat gelar *Al-Mu'izz Li Amiril Mu'min* mereka berhasil mengusirnya dari Mesir sejak saat itu Asaduddin Syirkuh diangkat menjadi perdana menteri khilafah Fathimiyah. Setelah pamannya meninggal jabatan perdana menteri dipercayakan kepada salahuddin al-Ayyubi pada tahun 1169M. Disana, ia mewarisi peranan sulit yaitu mempertahankan Mesir dan melawan penyerbuan dari kerajaan Latin Yerusalem. Pada saat itu tidak ada seorangpun yang menyangka dia dapat bertahan lama di Mesir namun keberhasilan salahuddin dalam mematahkan serangan tentara dan pasukan Romawi Bizantium yang melancarkan perang salib kedua terhadap Mesir membuat para tentara mengakuinya sebagai pengganti pamannya. Dinasti Ayyubiyah mulai berkuasa hingga 75 tahun lamanya.

3. Kemajuan-kemajuan pada Dinasti Ayyubiyah yaitu :⁴⁴

1. Bidang Pendidikan (Damaskus 1184 M)

⁴⁴*Ibid*, h. 95

Ada 20 madrasah berdiri pada Dinasti Ayyubiyah, dan Akademi terkemuka adalah Universitas Al-Azhar Kairo.

2. Bidang Kesehatan

Dimana 2 rumah sakit yang pada Dinasti Ayyubiyah bebas biaya baik dalam pengobatan.

3. Bidang Arsitektur

Pembangunan benteng Kairo pada tahun 1183 M yang bahan balok dipakai serupa dengan bangunan piramida.

4. Bidang Pertanian dan Perdagangan

Dibidang pertanian sudah dibangun Irigasi dan kerjasama perdagangan dengan negara-negara Eropa.

5. Bidang Militer

Yaitu membuat pertahanan dan memiliki alat-alat perang seperti kuda, pedang, panah dan lain-lain.⁴⁵

D. Kajian Relevan

Sebagai bahan perbandingan, maka perlu dilakukan kajian terhadap peneliti yang sudah ada yang relevan dengan judul skripsi ini. Beberapa peneliti diantaranya.

Penelitian yang dilakukan oleh Saudari Adik Tri Wahyuningsih (Mahasiswa Universitas Negeri Malang) dengan judul Pengaruh Strategi Belajar *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan

⁴⁵ Madrasah Tsanawiyah VIII, Sejarah Kebudayaan Islam (Jakarta: Kementerian Agama), h. 93-94

Pedofser Siswa Kelas X SMAN 1 Pule Kabupaten Trenggalek, Peneliti ini menggunakan Penelitian eksperimen dan hasil penelitiannya hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi Belajar *Everyone Is A Teacher Here* (kelompok eksperimen) lebih baik dari siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (kelompok kontrol). Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang dihitung menggunakan *spss 16.0 for windows* (*Independent Sample t-test*) diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) adalah 0,025. Nilai tersebut $< \alpha$ (0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.⁴⁶

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Haryani (Mahasiswi Universitas Sebelas Maret - Solo) dengan judul Penerapan Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Struktur Bumi. Dalam penelitiannya peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Ngadiroyo. Dimana peningkatan tersebut terbukti dari hasil nilai rata-rata pra tindakan 62,75 dengan ketuntasan klasikal 43,75%, siklus I nilai rata-rata 71 dengan ketuntasan klasikal 62,5% dan pada siklus II nilai rata-rata 77,9 dengan ketuntasan klasikal 93,75%.⁴⁷

Pada tahun 2009, saudari Sukarsih mahasiswa UIN SUKSA fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Matematika Melakukan penelitian dengan judul “ Penerapan Strategi Belajar *Everyone Is A Teacher Here* (*ETH*) untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 4 peranak” dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan strategi

⁴⁶ <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3858/0> (Jurnal Kreatif Tadulako Online oleh ABD.Rahman Vol.5 No.4) diakses pada tanggal 27 Desember 2017, pukul : 20.00 WIB

⁴⁷ <https://eprints.uns.ac.id/14069/1/2065-4718-1-PB.pdf> (Jurnal Oleh Haryani, PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret) diakses pada tanggal 27 Desember 2017, pukul : 20.00 WIB

belajar *Everyone Is A Teacher Here* (*ETH*) dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 4 Peranap. Dari penelitian tersebut bahwa Penerapan Strategi Belajar *Everyone Is A Teacher Here* (*ETH*) untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 4 peranap⁴⁸

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol sebesar 74.36 sedangkan rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 61.88. Hasil perhitungan dengan menggunakan uji U-Man whitney diperoleh zhitung diperoleh 3.29 dan ztabel 1.96 (taraf signifikan (α) = 0.025 dan dk = 55) menunjukkan bahwa zhitung (3.29) > ztabel (1.96), maka H_a dinyatakan diterima. Dari perhitungan effect size (ES), diperoleh ES = -1.04 (kriteria rendah). Hal ini berarti strategi *Everyone Is A Teacher Here* memberikan pengaruh yang rendah terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas III SD Negeri 21 Pontianak Timur.⁴⁹

Pada tahun 2010, saudara Hidayatul akbar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) fakultas keguruan dan ilmu pendidikan jurusan pendidikan Matematika melakukan penelitian dengan judul “ Upaya meningkatkan kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada pembelajaran matematika melalui model *Everyone Is A Teacher Here* (*ETH*) pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Punggulen)” dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* (*ETH*) dalam pembelajaran matematika

⁴⁸Sukarsih, “*Penerapan Strategi Belajar Everyone Is A Teacher Here* (*ETH*) untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 4 peranap, *Skripsi*, Jurusan pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah UIN SUKSA , 2010

⁴⁹ Raminah, Suhardi Marli, Mastar Asran, *Pengaruh Strategi Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa IPS Kelas 111 SD*, *Ejurnal Vol 1/ No.3/ hal.112-121*, 2013

dapat meningkatkan kreativitas dalam menyelesaikan soal-soal cerita dan hasil belajar siswa.⁵⁰

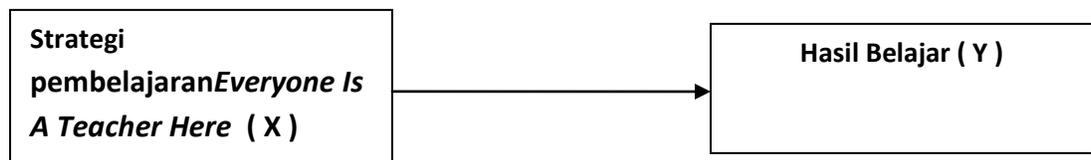
Dengan demikian Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* yang pernah diteliti sebelumnya dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Meningkatkan hasil belajar siswa. Dan disini saya sebagai peneliti selanjutnya akan sedikit berbeda dengan apa yang dilakukan peneliti sebelumnya jenis penelitian yang saya gunakan adalah Penelitian Eksperimen dengan menggunakan sampel sebanyak 2 kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen sedangkan saya melakukan penelitian dengan metode eksperimen menggunakan dua kelas. Oleh karena itu peneliti menindak lanjuti penelitian tentang pengaruh Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam materi Dinasti Ayyubiyah kelas VIII di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

E. Kerangka Berfikir

Hasil pembelajaran adalah hal yang pokok dan utama dalam pelaksanaan proses pendidikan. Agar pembelajaran berhasil guru harus membimbing atau menuntun peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan pengetahuan bidang studi yang di pelajarnya. Untuk mencapai keberhasilan itu guru harus dapat memilih Strategi pembelajaran yang tepat untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran.

⁵⁰ Hidayatul, “*Upaya meningkatkan kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada pembelajaran matematika melalui model Everyone Is A Teacher Here (ETH) pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Punggulen*), Skripsi, Jurusan pendidikan Matematika, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta , 2010

Jadi Strategi pembelajaran *kooperatif tipe Everyone Is A Teacher Here* sangat cocok di terapkan pada pelajaran SKI. Dikarena kan dengan strategi tersebut siswa dapat belajar dengan aktif dan siswa juga sebagai guru dalam pembelajaran tersebut dan dengan semangat yang tinggi maka diharapkan hasil belajar siswa meningkat.



Gambar. Pradigma Penelitian

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁵¹ Dikatakan semetara, karena jawaban sementara baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.⁵²

Jadi Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban ini mungkin benar dan mungkin juga salah.

⁵¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 159

⁵²*Ibid*, h.96

Jadi dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu: Hipotesis alternative (Ha) yang dinyatakan ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y, sedangkan hipotesis nol atau hipotesis statistic (Ho) yang menyatakan tidak adanya pengaruh variabel X dan Y.⁵³

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ha (hipotesis alternatif) : ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan.
2. Ho (hipotesis nihil) : tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Dari ke dua hipotesis tersebut maka peneliti lebih membeberatkan pada hipotesis penelitian Ha(hipotesis alternatif) : ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

⁵³Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 67-68

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasai eksperimen, metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan meramalkan yang akan terjadi pada suatu variabel manakala diberikan suatu perlakuan tertentu pada variabel lainnya.⁵⁴

Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode percobaan dalam penelitian ini peneliti memakai dua kelas. Dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan, yang berada di jalan Aluminium 1 Gg Madrasah No.10 Tanjung Mulia, Medan Deli. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 yakni pada bulan Januari 2018 – Maret 2018.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 15 Medan tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah 34 siswa dan terbagi kedalam dua kelas, yaitu kelas VIII-2 berjumlah 17 orang siswa dan kelas VIII-3 berjumlah 17siswa.

b. Sampel

Untuk menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dari dua kelas tersebut dilakukan dengan pengundian. Setelah dilakukan pengundian, terpilih sebagai kelompok kontrol adalah siswa kelas VIII-2 sebanyak 17 siswa dengan rincian 11 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan dan siswa kelas VIII-3 sebanyak 17 siswa dengan rincian 11 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan sebagai kelas eksperimen.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian

⁵⁴Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Bandung:Kencana, 2013), h.37

ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini yang menjadi variabel penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (variabel X) : Strategi Pembelajaran *Kooperatif tipe Everyone Is A Teacher Here*
- b. Variabel terikat (variabel Y) : Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan antara penafsiran dengan maksud utama peneliti dalam penggunaan kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan arti kata-kata yang terangkum didalam setiap variabel sebagai berikut:

- a. Strategi pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here*

Strategi pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here* adalah pembelajaran berkelompok dimana peserta didik sebagai seorang pengajar atau guru bagi kawan sekelasnya tujuannya agar siswa dapat memahami atau menguasai materi yang disampaikan guru.

Adapun langkah Strategi pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran
- c. Guru membagikan kertas kepada setiap peserta didik dan meminta mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang sedang dipelajari,
- d. Guru mengumpulkan kertas-kertas tersebut, lalu mengacak kertas tersebut kemudian membagikan kepada setiap peserta didik. Pastikan bahwa tidak ada peserta didik yang menerima soal yang ditulis sendiri.
- e. Mintalah peserta didik membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing, sambil memikirkan jawabannya.
- f. Mintalah peserta didik secara sukarela membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya
- g. Setelah peserta didik memberikan respon atau jawaban , mintalah peserta didik lainnya untuk menambahkan atau melengkapi jawabannya.
- h. Berikan apresiasi terhadap setiap jawaban peserta didik, kemudian lanjut kan dengan sukarelawan berikutnya.
- i. Guru menyimpulkan pendapat dari siswa (penutup : kesimpulan)

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah nilai atau hasil dari kemampuan anak yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar. Untuk mengetahui perkembangan sampai dimana hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Evaluasi belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar.

Untuk menentukan kemajuan yang dicapai, maka harus ada kriteria (patokan) yang mengaju pada tujuan yang telah ditentukan. Sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar terhadap keberhasilan belajar siswa. Prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

Guru dapat menyatakan suatu bahan pembelajaran berhasil, apabila tujuan pembelajar dapat dicapai. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, guru perlu mengadakan tes formatif pada setiap menyajikan suatu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

F. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Data diperoleh melalui responden yaitu dari siswa-siswa. Data primer itu diberikan berupa hasil tes dilakukan setelah dilakukan hasil test yang dilakukan pada tes *Essay*.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berupa informasi dan dokumen yang menjadi pelengkap data pendukung yang memperkuat data bersumber dari: kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Seketaris dan dokumen MTs Muhammadiyah 15 Medan.⁵⁵

G. Teknik Pengumpulan Data

- a. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data yang berupa pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan, keterampilan yang dimiliki subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu. Tes yang akan

⁵⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.39

diberikan kepada siswa sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Adapun soal yang diberikan dalam tes tersebut berbentuk tes *Essay*.⁵⁶

Tes adalah suatu alat yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.⁵⁷

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan suatu alat pengumpul informasi dari suatu percobaan

yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil belajar pada seorang murid atau seluruh murid. Tes diberikan kepada siswa sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) *treatment* pada kelas dengan materi yang akan diujikan adalah Dinasti Ayyubiyah.

b. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah. Struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan materi yang digunakan sesuai dengan kurikulum dan materi yang akan disampaikan adalah Dinasti Ayyubiyah.⁵⁸

H. Uji Coba Instrumen

a. Validitas Instrumen

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrumen tes, yang digunakan uji validitas isi (konten validity) yang merupakan suatu tes hasil belajar dapat dikatakan valid apabila materi tersebut betul-betul merupakan bahan yang representatif dari bahan pelajaran yang diberikan.

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = jumlah Subjek

⁵⁶Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Bandung:Kencana, 2013), h.251

⁵⁷Amier Daien, h. 32

⁵⁸Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Bandung:Kencana, 2013), h.251

ΣY = jumlah skor total Y

ΣX = jumlah skor total X

ΣXY = jumlah hasil kali antara skor X dan skor Y

Kriteria Validitas tes :

a.	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi
b.	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Validitas tinggi
c.	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Validitas cukup
d.	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas jelek

b. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas tes, digunakan rumus yaitu :⁵⁹

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas

n = banyaknya butir soal

1 = bilangan konstan

$\sum S_t^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Kriteria reliabilitas tes :

a.	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	reliabilitas sangat tinggi
b.	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	reliabilitas tinggi
c.	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	reliabilitas cukup
d.	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	reliabilitas jelek

I. Teknik Analisi Data

a. Pengujian Hipotesis

Uji Korelasi

⁵⁹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 208

Untuk menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel--variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian digunakan uji t dengan rumus dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut :⁶⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
- n = jumlah Subjek
- $\sum Y$ = jumlah skor total Y
- $\sum X$ = jumlah skor total X
- $\sum XY$ = jumlah hasil kali antara skor X dan skor Y

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) rxy antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- 2) rxy antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- 3) rxy antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- 4) rxy antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- 5) rxy antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Sedangkan dalam pengujian hipotesisnya digunakan lebel harga kritik “Korelasi Product Moment Pearson” pada taraf signifk 5% dan 1%.

Hipotesis dapat dirumuskan :

- a. H_a (hipotesis alternatif) : ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

⁶⁰ *ibid*, h. 181

- b. H_0 (hipotesis nihil): tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

J. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, mengkaji tentang : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

BAB II Kajian Teoritis, menguraikan tentang : Hasil Belajar, Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe *Is A Teacher Here*, Sejarah Kebudayaan Islam, Kajian Relevan, Kerangka Berfikir, Hipotesis Penelitian.

BAB III Metode Penelitian, yang menguraikan tentang: Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Sumber Data, Metoda Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Sistematika Pembahasan

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, yang menguraikan tentang: Deskripsi Sekolah, Deskripsi Hasil Penelitian, Analisis Hasil Data, dan Pengujian Hipotesis.

BAB V Penutup, yang menguraikan tentang : Simpulan Dan Saran

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Sejarah Sekolah

Latar belakang berdirinya MTs Muhammadiyah 15 Medan, tentu akan sama dengan latar belakang berdirinya sekolah-sekolah Muhammadiyah pada umumnya di seluruh Indonesia, yaitu dalam rangka merealisasikan visi dan misi didirikannya Muhammadiyah oleh pendirinya K.H Ahmad Dahlan tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta.

Adapun maksud dari visi dan misi Muhammadiyah itu berdirinya adalah mengembalikan ajaran Islam kepada ajaran Islam yang semurni-murninya berdasarkan Al-Qur`an dan sunnah Rasul. Maksud ajaran Islam semurni-murninya karena pada waktu itu tahun 1912 K.H Ahmad Dahlan melihat ajaran Islam sudah banyak bercampur aduk dengan ajaran Hindu Budha, kepercayaan kepada tahayul, bid'ah dan kurafat. Oleh karena itulah dalam rangka menumpas ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan Al-Qur`an dan Hadist, lewat amal usahanya Muhammadiyah mendidik para siswa-siswinya untuk menjadi Gerakan Pelopor pelangsup Amal Usaha Muhammadiyah dalam pemberantasan Tahayul, Bid'ah dan Kurafat.

MTs Muhammadiyah 15 salah satu Aamal Usaha Muhammadiyah yang izin penyelenggaraan dikeluarkan oleh kanwil Departemen Agama Sumut Nomor : wb/pp.03.02/3069/1990 tanggal 07 Oktober 1990, ber Alamat di jalan Kol. Bejo Gang Nangka Kec.PBD Kel.Medan Timur.

Saat ini MTs Muhammadiyah 15 alhamdulillah sudah berkembang sesuai dengan perkembangan dan dinamika Kota Medab dan pada Tahun Ajaran 2000-2001 MTs Muhammadiyah 15 berpindah lokasi yang baru dijalan Aluminium 1 Gang Madrasah No.10 Kel. Tanjung Mulia Kec. Mrdan Deli dan izin penyelenggaraan telah disempurnakan dengan dikeluarkannya izin operasional Nomor : 848 Tahun 2010 dengan akte yayasan Nomor : C2, HT.01-03 45 Tanggal 29 Januari 2004⁶¹.

2. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 15 Medan

⁶¹Sumber Data Sekolah

2. NSS : 12.12.12.710.034
3. SK pendirian Sekolah/ SIOP : wb.PP. 03.2/3069/1990
4. Jenjang Akreditasi : B (Baik)
5. Alamat
- Jalan : Jln. Aluminium 1 Gg. Madrasah No 10 Kode Pos 20241
 - Telepon : 0821-6101-0753
 - Desa Kelurahan : Tanjung Mulia
 - Kecamatan : Medan Deli
 - Kabupaten/ kota : Medan
 - Propinsi : Sumatera Utara

b. keadaan Fisik Sekolah

- Luas Tanah Seluruhnya : 1400 M²
- Jumlah ruang kelas : 7 kelas yaitu VII¹ , VII² , VIII¹ , VIII² , VIII³ , XI¹ , XI²
- Luas bangunan seluruhnya : 160 M² ⁶²

3. VISI dan MISI Sekolah

- a) Visi : Terbentuknya pelajar berakhlak mulia mampu mengembangkan potensi dirinya sendiri.

Indikator :

- 1) Adanya rasa kesetiakawanan sosial sesamanya
- 2) Adanya sikap saling menghargai dan hormat menghormati
- 3) Terlaksananya kebiasaan berbusana yang baik dan menutup aurat
- 4) Adanya kebebasan berekspresi mengembangkan potensi yang dimilikinya secara positif

b) Misi :

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif menumbuhkan semangat kompetensi kepada seluruh warga sekolah
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya untuk meningkatkan kepedulian sosial

- 3) Mendorong dan membantu siswa mengenali potensinya supaya berkembang secara kompetitif⁶³

4. Tujuan Sekolah

- a. Pembinaan dan peningkatan Ruhiah keagamaan
- b. Meningkatkan semangat silaturahmi dan kebersamaan
- c. Menghasilkan lulusan yang mempunyai keimanan berkompetisi
- d. Terciptanya suasana lingkungan sekolah yang sehat, kondusif dan bernuansa islami.

5. Sarana Dan Prasana

Tabel 1 : Sarana dan Prasana MTs Muhammadiyah 15 Medan

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Baik
1	Ruang Kelas	6	✓
2	Ruang Perpustakaan	1	✓
3	Ruang Tata Usaha	1	✓
4	Ruang Guru	1	✓
5	Ruang BP	1	✓
6	Ruang UKS	1	✓
7	Ruang Koperasi	1	✓
8	Ruang Bendahara	-	-
9	Ruang Pertemuan	-	-
10	Ruang Dapur	1	✓
11	KM/ WC- Siswa Putra	1	✓
12	KM/ WC- Siswa Putri	1	✓
13	KM/ WC- Siswa Guru/ pegawai	1	✓

6. Sarana / Lapangan Olah Raga

- 1) Lapangan Bola kaki : 40 x 85 m²
- 2) Lapangan Basket : 12 x 18 m²
- 3) Lapangan Bola Volly : 9 x 18 m²
- 4) Lapangan Tennis Meja : 1 Buah
- 5) Lapangan Bulu Tangkis : 1 Buah⁶⁴

7. Infrastruktur

Tabel 2 : Infrastruktur Sekolah

No	Infrastruktur	Jumlah Ruang	Baik
1	Pagar Depan	2	✓
2	Pagar Samping	2	✓
3	Pagar Belakang	1	✓
4	Tiang Bendera	1	✓
5	Sumur	1	✓
6	Bak Sampah Permanent	3	✓
7	Tempat pengolahan Kompos	-	-
8	Tempat Pengolahan Limba Air	-	-
9	Saluran Primer	-	-
10	Mushalla/ masjid	1	✓

8. Data Guru/pengajar

Tabel 3 : Daftar Nama Guru dan Pegawai Mts Muhammadiyah 15 Medan

No	Nama Guru	Jabatan
1	M. Syahri, S.Ag	Kepsek Mts
2	Aldina, S.Pd	Guru
3	Sri Wardanai, S.Pd.I	Guru
4	Mukhlis, S.Pd.I	Guru
5	Dewi Surya Kasih, S.Pd.I	Guru

⁶⁴ *ibid*

6	Fery Ramanda, S.Pd.I	Guru
7	Tanti Sri Mustika, A.Md	Guru
8	Wida Hayati, S.Ag	Guru
9	Irmayana, S.Pd	Guru
10	Rahmatika Sari, S.Ag	Guru
11	Nur Annisa Arifin, S.Pd.I	Guru
12	Ety Jumiati, M.Si	Guru
13	M.Rais Hanafi, S.Pd	Guru
14	Isna Fauziah Hrp, S.Pd	Guru
15	Maulana Hafis, S.Pd	Guru
16	Nova Handayani, S.Pd.I	Guru
17	Siti Mardiyah, S.Pd	Piket
18	Satria Ananda	Petugas khusus

9. Jumlah Siswa

Tabel 4 : Jumlah Siswa Mts Muhammadiyah 15 Medan

No	Kelas	Jumlah
1	VII	27 Siswa
2	VIII-1	13 Siswa
3	VIII-2	17 Siswa
4	VIII-3	17 Siswa
5	IX-1	23 Siswa
6	IX-2	25 Siswa
	Jumlah	122 Siswa

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan adalah tentang hasil penelitian siswa dengan judul Pengaruh Strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Penelitian ini meneliti pada pokok bahasan Dinasti Ayyubiyah.

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas VIII-2 dan VIII-3 Mts, pada kelas VIII-3 diberikan perlakuan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here* pada materi Dinasti Ayyubiyah dan di kelas VIII-2 Mts diberikan perlakuan dengan mengajar Konvensional dengan materi lingkaran

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Adapun pengumpulan data dengan membandingkan hasil belajar SKI siswa dengan menggunakan strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here* dan hasil belajar SKI siswa dengan Konvensional. Secara singkat dapat dinyatakan bahwa deskripsi data ini menggunakan informasi tentang uji validitas, reliabilitas, rata-rata, simpangan baku.

C. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini terdiri dua variabel yaitu (X) dan (Y). Data (X) yaitu kelas yang menggunakan Strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here*, sedangkan (Y) yaitu kelas yang tidak menggunakan Strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa (konvensional). Sampel dalam penelitian ini sebanyak dua kelas , yaitu kelas VIII-2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 17 siswa dan kelas VIII-3 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 17 siswa. Jumlah total sampel 34 siswa.

Adapun pengumpulan data ini dilakukan dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* pada pokok bahasan Dinasti Ayyubiyah. *Pre-test* di berikan pada pertemuan pertama, yaitu sebelum diberi penjelasan tentang materi tersebut. Sedangkan *post-test* diberikan diakhir pertemuan untuk mengetahui adakah tingkat hasil belajar siswa setelah proses belajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here*. setelah diperoleh nilai keseluruhan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa, maka pengolahan data dapat dilakukan.

1. Hasil Uji Coba Validitas

Tabel 5 :
Uji Coba Validitas

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,578	0,444	Valid

2	0,595	0,444	Valid
3	0,519	0,444	Valid
4	0,708	0,444	Valid
5	0,562	0,444	Valid
6	0,680	0,444	Valid
7	0,549	0,444	Valid
8	0,594	0,444	Valid
9	0,463	0,444	Valid
10	0,341	0,444	Tidak valid
11	0,609	0,444	Valid
12	0,340	0,444	Tidak valid
13	0,434	0,444	Tidak valid
14	0,352	0,444	Tidak valid
15	0,671	0,444	Valid

Dari hasil coba validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat 4 soal yang tidak valid dari 15 soal yaitu item soal no 10, 12, 13, 14 dan terdapat 11 soal yang valid, dan penulis mengambil 10 soal yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Dalam menghitung reliabilitas tes harus menentukan terlebih dahulu varians butir soal, dengan menggunakan rumus:

$$\alpha^2(i) = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Untuk varians butir soal yang valid yang dihitung menggunakan rumus tersebut, maka diperoleh pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 :

No	$\alpha^2(i)$
1	0.4275
2	0.4875

3	0.35
4	0.4275
5	0.3275
6	0.1875
7	0.3475
8	0.3875
9	0.5875
10	0.5275

Setelah didapat varians butir soal maka selanjutnya mencari nilai varians total, dengan menggunakan rumus :

$$\sigma^2(t) = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

(Dengan demikian dapat diketahui varian total nya adalah : 14,5275)

Pada penelitian ini digunakan uji reliabilitas untuk soal pilihan essai dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ai^2}{\sum at^2} \right]$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ai^2}{\sum at^2} \right] \\ &= \left(\frac{10}{10-1} \right) \left(1 - \frac{4,0575}{14,5275} \right) = \mathbf{0,8008} \end{aligned}$$

Dengan demikian hasil uji reliabilitas keseluruhan soal adalah $r_{11} = 0,8008$, dari hasil yang diperoleh, maka derajat reliabilitas tinggi. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada lampiran.

D. Kegiatan Belajar

1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

a. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Tabel 8 :

No	X_i	X_i^2	f_i	$f_i X_i$	$f_i \cdot x_i^2$
1	70	4900	1	70	4900
2	75	5625	2	150	22500
3	80	6400	4	320	102400
4	85	7225	4	340	115600
5	90	8100	3	270	72900
6	95	9025	3	285	81225
jumlah	495	41275	17	1435	399525

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dicari mean (\bar{x}) dan simpangan baku (s) yaitu

:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1435}{17} = 84,41$$

$$s = \sqrt{\frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{17(399525) - (1435)^2}{17(17-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{6791925 - 2059225}{17(16)}}$$

$$= \sqrt{\frac{4372700}{272}}$$

$$= \sqrt{17399,6324}$$

$$= 131,90$$

Berdasarkan data yang di peroleh diketahui skor terendah adalah 70 dan yang tertinggi 95. Rata-rata $\bar{x}_1 = 84,41$ dan simpangan baku (S) = 131,90

b. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

Tabel 9 :

No	x_i	x_i^2	f_i	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
1	55	3025	1	55	3025
2	60	3600	5	300	9000
3	65	4225	2	130	1690
4	70	4900	3	210	4410
5	75	5625	3	225	50625
6	80	6400	2	160	25600
7	85	7225	1	85	7225
jumlah	490	35000	17	1165	237475

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dicari mean (\bar{x}) dan simpangan baku (s) yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1165}{17} = 68,52$$

$$\begin{aligned}
 s &= \sqrt{\frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{17(237475) - (1165)^2}{17(17-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{4037075 - 1357225}{272}} \\
 &= \sqrt{\frac{267980}{272}} \\
 &= \sqrt{985,238971} \\
 &= 99,25
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data yang di peroleh diketahui skor terendah adalah 55 dan yang tertinggi 85. Rata-rata $x_1 = 68,52$ dan simpangan baku (s) = 99,25

C. Mendeskripsikan Data

a. Deskripsi Data Hasil *Pre-test*

Analisa terhadap *Pre-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa sebelum diberikan materi Dinasti Ayyubiyah. Berikut disajikan analisis statistik deskripsi skor *Pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 10:
Statistik Deskripsi Data Hasil *Pre-test*
Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	<i>N</i>	Minimum	Maximum	Mean	Std.deviation	Variance
Eksperimen	17	40	80	60,29	11,10	116, 09
Kontrol	17	40	80	57, 94	11,04	114, 87

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai *pre-test* pada kelas eksperimen terendah 40 dan skor tertinggi 80, rata-ratanya 60, 29 dengan varians terbesar 116, 09 dan standar deviasi 11,10. Sedangkan nilai *pre-test* pada kelas kontrol terendah 40 dan skor tertinggi 80, rata-ratanya 57, 94 dengan varians 114, 87 dan standar deviasi 11, 04.

b. Deskripsi Data Hasil *Post-test*

Post-test diberikan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui apakah setelah mengikuti proses pembelajaran yang diberikan dengan menerapkan strategi Pembelajaran kooperatif tipe *everyone is a teacher here*. Berikut disajikan analisis statistik deskripsi skor *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 11:
Statistik Deskripsi Data Hasil *Post-test*
Kelas Eksperimen dan Kontrol

kelas	<i>N</i>	Minimum	Maximum	Mean	Std.deviation	Variance
Eksperimen	17	70	95	84, 41	7, 47	52, 59
kontrol	17	55	85	68, 52	8, 79	72, 83

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai *post-test* pada kelas eksperimen terendah 70 dan skor tertinggi 95, rata-ratanya 84, 41 dengan varians terbesar 52, 59 dan standar deviasi 7, 47. Sedangkan nilai *post-test* pada kelas kontrol terendah 55 dan skor tertinggi 85, rata-ratanya 68, 52 dengan varians 72, 83 dan standar deviasi 8,79.

D. Teknik Analisa Data

a. Pengujian Hipotesis

Setelah mengetahui hasil uji validitas dan uji realibilitas dan kedua komponen variabel selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antara variabel x dan variabel y. Diperlukan tabel distribusi product moment untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel berikut.

X	y	x ²	y ²	xy
60	95	3600	9025	5700
60	90	3600	8100	5400
65	90	4225	8100	5850
48	80	2304	6400	3840
50	85	2500	7225	4250
50	80	2500	6400	4000
50	85	2500	7225	4250
60	90	3600	8100	5400
50	85	2500	7225	4250
48	75	2304	5625	3600
45	70	2025	4900	3150
45	80	2025	6400	3600
60	95	3600	9025	5700
55	80	3025	6400	4400
65	95	4225	9025	6175
58	85	3364	7225	4930
50	75	2500	5625	3750
$\sum X = 919$	$\sum Y = 1435$	$\sum X^2 = 50397$	$\sum Y^2 = 122025$	$\sum XY = 78245$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{17 \cdot 78245 - (919) \cdot (1435)}{\sqrt{17 \cdot 50397 - (919)^2 \cdot 17 \cdot 122025 - (1435)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{1330165 - 1318765}{\sqrt{856749 - 844561 \cdot 2074425 - 2059225}}$$

$$r_{xy} = \frac{11400}{\sqrt{12188 \cdot 15200}}$$

$$r_{xy} = \frac{11400}{\sqrt{185257600}}$$

$$r_{xy} = \frac{11400}{13610,94}$$

$$r_{xy} = 0,837$$

Ditinjau dari nilai rata-rata dan simpangan baku hasil belajar siswa menggunakan Strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here* lebih baik dari hasil belajar menggunakan metode konvensional. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh Strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Muhammadiyah 15 Medan dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar SKI siswa menggunakan strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here* pada siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Dengan demikian bahasan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar SKI antara siswa yang diajarkan dengan strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar SKI. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan strategi pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here* agar diperoleh hasil belajar yang baik dengan kontribusi yang lebih besar.

Pembelajaran dengan strategi *kooperatif tipe everyone is a teacher here* merupakan salah satu bentuk strategi yang baik untuk digunakan pada pembelajaran SKI. Strategi pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here* sangat penting kaitannya dengan keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

G. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Dan penelitian ini hanya berlaku untuk populasi penelitian yaitu siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah 15 Medan sangat berpengaruh, ini dibuktikan dalam rumus sebagai berikut :

Dalam strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here* melalui instrumen Essay Test yang diberikan kepada 17 siswa dengan jumlah item 10 soal, maka diperoleh hasil yang sangat baik terhadap strategi pembelajaran pada pelajaran SKI hal ini dapat dilihat dari persentase yang didapat dari keseluruhan jawaban Essay Test diatas sebesar 84,78 %

Dari hasil koefisien korelasi *Product Moment Person* dengan tabel nilai “r” pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh $r_{xy} = 0,837$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu itu taraf signifikan 5% dan 1% (0,444 dan 0,623). Maka dapat disimpulkan H_a diterima bahwa “terdapat pengaruh positif” antara pengaruh strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas VIII- 3 MTs Muhammadiyah 15 Medan dan H_0 ditolak.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas maka diketahui bahwa pengaruh strategi Pembelajaran *kooperatif tipe everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran

SKI di kelas VIII- 3 MTs Muhammadiyah 15 Medan. Disini saya sebagai peneliti ingin memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a) Hasil penelitian ini sekiranya bisa dijadikan masukan dan pedoman bagi guru PAI untuk dapat meningkatkan kualitas mereka dalam mengajar dikelas. Karena peran guru dalam pembelajaran di sekolah relatif tinggi, dimana peran guru tersebut terkait dengan peran siswa dalam belajar, maka guru harus memiliki kapasitas yang baik dalam memahami model pembelajaran apa yang cocok yang sesuai dengan keadaan dan situasi kelas dan juga siswa.
- b) Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka guru dituntut untuk dapat lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran yang mampu memberikan peluang kepada siswa untuk melakukan proses belajar mereka secara maksimal. Selain menyampaikan materi yang terkait dengan pembelajaran, guru juga diharapkan dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi siswanya.
- c) Guru itu sendiri harus bisa menjadi contoh nyata atas pelaksanaan materi ajar ikhlas, sabar dan pemaaf ini sendiri agar terjadi perubahan mendasar baik dari pola pikir ataupun sudut pandang maupun dari perubahan mendasar perilaku siswa itu sendiri dalam sehari-hari.

2. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap kepada pihak sekolah untuk dapat mengupayakan sarana dan prasarana serta fasilitas yang terbaik dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya pembelajaran yang menarik yang dapat membangkitkan semangat siswa dan memudahkan siswa memahami pelajaran ketika mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*, Bandung: PR Remaja Rosdakarya. 2010.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*,. Jakarta: PT Aksara. 2002.
- Kusdiana, Ading. *Sejarah Kebudayaan Islam Periode Pertengahan*, Bandung: CV Pustaka Setia. 2013
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Muhibbin, Syah. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Brapindo Persada. 2003.
- Murodi, *Sejarah Kebudayaan Islam*, Semarang: PT.Karya Toha Putra. 2009.
- Madrasah Tsanawiyah VIII, *Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta: Kementrian Agama
- Ngalim Purwanto, M. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Porrdamimta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Slameto. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Slavin, Robert E. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, London: Allymand Bacon. 2016.
- Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Sabari, Ahmad. *Strategi Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Quantum Teaching. 2005.
- Slavin, Robert E. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, London: Allymand Bacon. 2016.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*, Bandung: Nusamedia. 2004.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana. 2008.
- Syukur, Fatah. *Sejaraah Peradaban Islam*, Semarang: PT.Pustaka Rizki Putra. 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sanjaya, Wina *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Bandung:Kencana. 2013.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara. 2015.
- Uzer Usman, Moh. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, ayat 1.
- Winata putra, Udin S. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Pusat Penerbitan UT. 2007.
- Zain, Hisyam, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif* , Yogyakarta: Pustaka Insan Madani 2008.

Lampiran1

Daftar Hasil Nilai Pre-test Siswa Kelas VIII-3 (Kelas Eksperimen) Materi Dinasti Ayyubiyah

No	Nama Siswa/i	Skor Nilai
1	Ahsyar Zovani Hsb	40
2	Bagus Ahmad Cahyadi	55
3	Dyala Satriuma Ningtyas	60
4	Farhan Adha	55
5	Krisna Wahyudi	60
6	M. Arfan Pratama	60
7	M. Chairul Azmi	65
8	M. Fiqri Hansmariko	50
9	M. Haris	75
10	M. Iqbal Septiar	65
11	M. Iqbal Syahputra N	60
12	M. Fahreza	55
13	Rahmah Fadillah	80
14	Siti Nurjannah	70
15	Tifanny Putri Aprilia	60
16	Zahra Fahira Syafitri	75
17	Zakyyah Azzahroh	40

Lampiran 2

Daftar Hasil Nilai Pre-test Siswa Kelas VIII-2 (Kelas Kontrol) Materi Dinasti Ayyubiyah

2	Andika Hardiansyah	58
3	Bayu Afrizal	60
4	Bintang Ayu Muthia	45
5	Dio Hendrawan	45
6	Hilyah Isfah Alfaniah	45
7	Intan Fatmala Sari	48
8	Jaka Putra S	58
9	Maryam Aisha	45
10	M. Fakhri	45
No	Nama Siswa/i	Skor/Nilai
11	M. Tri Nugraha	40
12	M. Syarizovani Hsb	40
13	Ridho Aditya	55
14	Sachirul Akbar	50
15	Salsabila Mutiara	60
16	Syahrana Astika Putri	55
17	Sultan Halik	48

Lampiran3

Daftar Hasil Nilai Post-test Siswa Kelas VIII-3 (Kelas Eksperimen) Materi Dinasti Ayyubiyah

2	Bagus Ahmad Cahyadi	90
3	Deva Sari	90
4	FarhanAdha	80
5	KrisnaWahyudi	85
6	M. ArfanPratama	80
7	M. ChairulAzmi	85
8	M. FiqriHansmariko	90
9	M. Haris	85
10	M. IqbalSeptiar	75
11	M. IqbalSyahputra N	70
12	M. Fahreza	80
13	RahmahFadillah	95
14	SitiNurjannah	80
15	TifannyPutriAprilia	95
16	Zahra FahiraSyafitri	85
17	ZakyyahAzzahroh	75

Lampiran 4

Daftar Hasil Nilai Post-test Siswa Kelas VIII-2 (Kelas Kontrol) Materi Dinasti Ayyubiyah

No	Nama Siswa/i	Skor Nilai
1	Ayu Kusuma Ningtyas	60
2	Andika Hardiansyah	60
3	Bayu Afrizal	65
4	Bintang Ayu Muthia	48
5	Dio Hendrawan	50
6	Hilyah Isfah Alfaniah	50
7	Intan Fatmala Sari	50
8	Jaka Putra S	60
9	Maryam Aisha	50
10	M. Fakhri	48
11	M. Tri Nugraha	45
12	M. Habib	45
13	Ridho Aditya	60
14	Sachirul Akbar	55
15	Salsabila Mutiara	65
16	Syahrana Astika Putri	58
17	Sultan Halik	50

Lampiran 5

Daftar Hasil Nilai Pre-test dan Post-test Siswa Kelas VIII-3 (Kelas Eksperimen)

No	NamaSiswa/i	Nilai Pre-test (x_1)	Nilai Post-test (x_2)
1	AhsyarZovaniHsb	40	95
2	Bagus Ahmad Cahyadi	55	90
3	Deva Sari	60	90
4	FarhanAdha	55	80
5	KrisnaWahyudi	60	85
6	M. ArfanPratama	60	80
7	M. ChairulAzmi	65	85
8	M. FiqriHansmariko	50	90
9	M. Haris	75	85
10	M. IqbalSeptiar	65	75
11	M. IqbalSyahputra N	60	70
12	M. Fahreza	55	80
13	RahmahFadillah	80	95
14	SitiNurjannah	70	80
15	TifannyPutriAprilia	60	95
16	Zahra FahiraSyafitri	75	85
17	ZakyyahAzzahroh	40	75

Lampiran 6

Daftar Hasil Nilai Pre-test dan Post-test Siswa Kelas VIII-2

(Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa/i	Nilai Pre-test (y ₁)	Nilai Post-test (y ₂)
1	Ayu Kusuma Ningtyas	55	60
2	Andika Hardiansyah	58	60
3	Bayu Afrizal	60	65
4	Bintang Ayu Muthia	45	48
5	Dio Hendrawan	45	50
6	Hilyah Isfah Alfaniah	45	50
7	Intan Fatmala Sari	48	50
8	Jaka Putra S	58	60
9	Maryam Aisha	45	50
10	M. Fakhri	45	48
11	M. Tri Nugraha	40	45
12	M. Habib	40	45
13	Ridho Aditya	55	60
14	Sachirul Akbar	50	55
15	Salsabila Mutiara	60	65
16	Syahrana Astika Putri	55	58
17	Sultan Halik	48	50

Lampiran 7

$$r_{11} = \left| \frac{n}{n-1} \right| \left[1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\sum \alpha t^2} \right]$$

$$= \left(\frac{10}{10-1} \right) \left(1 - \frac{4,0575}{14,5275} \right) = 0,8008$$

No	r ₁₁
1	0,976
2	1,073
3	0,904
4	0,976
5	1,082
6	1,09
7	1,081
8	1,079
9	1,068
10	1,071
11	1,076

Lampiran8

PerhitunganValiditasTes

DATA INDUK

No	NamaSiswa/i	x_1	x_2	$x_1 \cdot x_2$	x_1^2	x_2^2
1	AhsyarZovaniHsb	40	95	3800	1600	9025
2	Bagus Ahmad Cahyadi	55	90	4950	3025	8100
3	Deva Sari	60	90	5400	3600	8100
4	FarhanAdha	55	80	4400	3025	6400
5	KrisnaWahyudi	60	85	5100	3600	7225

No	x_1	x_1^2	f_1	$f_1 \cdot x_1$	$f_1 \cdot x_1^2$
----	-------	---------	-------	-----------------	-------------------

6	M. ArfanPratama	60	80	4800	3600	6400
7	M. ChairulAzmi	65	85	5525	4225	7225
8	M. FiqriHansmariko	50	90	4500	2500	8100
9	M. Haris	75	85	6375	5625	7225
10	M. Iqbal Septiar	65	75	4875	4225	5625
11	M. IqbalSyahputra N	60	70	4200	3600	4900
12	M. Fahreza	55	80	4400	3025	6400
13	RahmahFadillah	80	95	7600	6400	9025
14	SitiNurjannah	70	80	5600	4900	6400
15	TifannyPutriAprilia	60	95	5700	3600	9025
16	Zahra FahiraSyafitri	75	85	6375	5625	7225
17	ZakyyahAzzahroh	40	75	3000	1600	5625
	jumlah	1025	1435	86600	63775	122025

Lampiran9

Distribusikorpembelajaranstrategi

Everyone Is A Teacher Here

1	40	1600	2	80	6400
2	50	2500	1	50	2500
3	55	3025	3	165	27225
4	60	3600	5	300	90000
5	65	4225	2	130	16900
6	70	4900	1	70	4900
7	75	5625	2	150	22500
8	80	6400	1	80	6400
jumlah	495	31875	17	1025	176825

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dicari mean (\bar{x}) dan simpangan baku (s)

yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1025}{17} = 60,29$$

$$s = \sqrt{\frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{17(176825) - (1025)^2}{17(17-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{3006025 - 1050625}{17(16)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1955400}{272}}$$

$$= \sqrt{7188,97}$$

$$= 84,78$$

Lampiran10

DistribusiSkorHasilBelajarSiswa

No	x_i	x_i^2	f_i	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
No	x_i	x_i^2	f_i	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
1	70	4900	1	70	4900
2	75	5625	2	150	22500
3	80	6400	4	320	102400
4	85	7225	4	340	115600
5	90	8100	3	270	72900
6	95	9025	3	285	81225
jumlah	495	41275	17	1435	399525

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dicari mean (\bar{x}) dan simpangan baku (s)

yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1435}{17} = 84,41$$

$$S = \sqrt{\frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{17(399525) - (1435)^2}{17(17-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{6791925 - 2059225}{17(16)}}$$

$$= \sqrt{\frac{4732700}{272}}$$

$$= \sqrt{17399,63}$$

$$= 131,90$$

Lampiran 11

Distribusi frekuensi hasil belajar kelas eksperimen

1	70	4900	1	70	4900
2	75	5625	2	150	22500
3	80	6400	4	320	102400
4	85	7225	4	340	115600
5	90	8100	3	270	72900
6	95	9025	3	285	81225
jumlah	495	41275	17	1435	399525

Distribusi frekuensi hasil belajar kelas kontrol

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN

No	x_1	x_1^2	f_1	$f_1 \cdot x_1$	$f_1 \cdot x_1^2$
1	55	3025	1	55	3025
2	60	3600	5	300	90000
3	65	4225	2	130	16900
4	70	4900	3	210	44100
5	75	5625	3	225	50625
6	80	6400	2	160	25600
7	85	7225	1	85	7225
jumlah	490	35000	17	1165	237475

PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Madrasah : MTs Swasta Muhammadiyah 15
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : VIII/Genap
Materi Pokok : Sejarah Berdirinya Dinasti Ayyubiyah
Alokasi Waktu : 16 x 40 menit (8 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya.
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
7. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.
8. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghayati ibrah atau nilai-nilai dari proses berdirinya Dinasti Ayyubiyah.
- 1.4 Menghayati semangat perjuangan Shalahuddin al-Ayyubi dalam upaya menegakkan agama Allah SWT.
- 2.2 Menunjukkan sikap bijaksana sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah
- 2.4 Meneladani semangat juang dari para Khalifah Dinasti Ayyubiyah yang terkenal (Shalahuddin al- Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil).
- 3.2 Memahami sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah.
- 3.4 Memahami semangat juang para penguasa Dinasti Ayyubiyah yang terkenal (Shalahuddin al- Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil).
- 4.2 Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah.
- 4.4 Menceritakan biografi tokoh yang terkenal (Shalahuddin al- Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil) pada masa Dinasti Ayyubiyah.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Menunjukkan ibroh nilai-nilai dari proses berdirinya Dinasti Ayyubiyah.
- 1.4.1 Menunjukkan ibroh nilai-nilai dari semangat perjuangan Shalahuddin al-Ayyubi dalam upaya menegakkan agama Allah SWT.
- 2.1.1 Menampilkan sikap bijaksana sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah
- 2.4.1 Menunjukkan sikap meneladani semangat juang dari para Khalifah Dinasti Ayyubiyah yang terkenal (Shalahuddin al- Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil).
- 3.1.1 Menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah
- 3.1.2 Menjelaskan proses terbentuknya sejarah Dinasti Al Ayyubiyah

- 3.1.3 Mengumpulkan\mengidentifikasi faktor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah
- 3.1.4 Menampilkan tokoh-tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah
- 3.1.5 Mendemonstrasikan ketekunan dan kegigihan para tokoh Dinasti Ayyubiah.
- 3.4.1 Mengkategorikan/mengelompokkan nilai-nilai positif yang bisa diteladani dari sikap keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi.
- 3.4.2 Mengubah prilaku nilai-nilai negatif ke nilai nilai positif yang bisa diteladani dari sikap keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi
- 3.4.3 Mendemonstrasikan sikap keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi.
- 4.4.1 Menceritakan biografi tokoh yang terkenal pada masa Dinasti Al Ayyubiyah

D. Materi Pembelajaran

Jejak Peradaban Dinasti Ayyubiah

1. Sejarah Berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah
 - Proses Berdirinya Dinasti Ayyubiah
 - Pendiri Dinasti Ayyubiah
2. Tokoh-Tokoh Penguasa Dinasti Al-Ayyubiyah
 - Shalahuddin Yusuf Al-Ayyubi (564-589 H/ 1171-1193 M)
 - Malik Al-Adil Saifuddin, pemerintahan I (596-615 H /1200-1218 M)
 - Malik Al-Kamil Muhammad (1218-1238 M)
3. Penguasa Ayyubiah Terkenal, Shalahuddin Al-Ayyubi
 - Biografi Shalahuddin Al-Ayyubi (564-589 H/ 1171-1193 M)
 - Kemajuan yang di capai Pada Masa Kepemimpinan Shalahuddin Al-Ayyubi
4. Keteladanan Shalahuddin Al-Ayyubi
 - Kepemimpinan
 - Keperwiraan



E. Media, Alat, Bahan dan Sumber belajar dan strategi Pembelajaran

❖ **Media :**

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Perpustakaan sekolah

❖ **Alat/Bahan :**

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Slide presentasi (ppt)

❖ **Sumber Belajar :**

- Buku Siswa SKI Kls VIII Kemenag
- Buku Guru SKI Kls VIII Kemenag
- Ensiklopedi atau buku referensi lain.
- Multimedia. interaktif dan Internet

❖ **Strategi Pembelajaran : Everyone Is A Teacher Here**

1. Bagikan kertas kepada setiap peserta didik dan mintalah mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang telah atau sedang dipelajari, atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dalam kelas.
2. Kumpulkan kertas-kertas tersebut, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap peserta didik. Pastikan bahwa tidak ada peserta didik yang menerima soal yang ditulis sendiri.
3. Peserta didik membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing, sambil memikirkan jawabannya.
4. Mintalah peserta didik secara sukarela membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjukkannya).
5. Setelah peserta didik memberikan respon atau jawaban , mintalah peserta didik lainnya untuk menambahkan atau melengkapi jawabannya.
6. Berikan apresiasi terhadap setiap jawaban peserta didik, kemudian lanjut kan dengan sukarelawan berikutnya.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan tentang Sejarah Berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.• Apabila materi tema proyek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:<ol style="list-style-type: none">1. Sejarah Berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah<ul style="list-style-type: none">• Proses Berdirinya Dinasti Ayyubiah• Pendiri Dinasti Ayyubiah• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik melihat gambar-gambar yang terdapat dalam kolom “Pengamatanku” tentang jejak peradaban dinasti Al-Ayyubiyah	50 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>➤ Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai Sejarah Berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah</p> <p>Menanya</p> <p>➤ Peserta didik bertanya jawab dan diminta untuk memberi komentar pada gambar-gambar tersebut</p> <p>➤ Guru juga mengajak peserta didik untuk bersyukur karena dunia Islam pernah memiliki pemerintahan yang gemilang.</p> <p>➤ Guru mengajak siswa berfikir kesejarahan dan memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah melihat gambar-gambar serta menghubungkannya dengan Sejarah Berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses Berdirinya Dinasti Ayyubiah - Pendiri Dinasti Ayyubiah <p>Mengeksplorasi</p> <p>➤ Guru memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan, misalnya dari ensiklopedi, buku-buku pendukung, internet, dan lain-lain.</p> <p>➤ Peserta didik secara berkelompok sesuai dengan Strategi Everyone Is A Teacher Heretentang Sejarah Berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah</p> <p>➤ Peserta didik mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di “wawasanku”.</p> <p>➤ Peserta didik membaca dan menelaah informasi tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah <ul style="list-style-type: none"> • Proses Berdirinya Dinasti Ayyubiah • Pendiri Dinasti Ayyubiah <p>Mengasosiasi</p> <p>➤ peserta didik mencatat jawaban-jawaban berdasarkan hasil dari “wawasanku”</p> <p>➤ Peserta didik menganalisis faktor pendukung berdirinya dinasti Ayyubiyah</p> <p>➤ Peserta didik menyimpulkan materi yang telah didapat dari proses</p>	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>eksplorasi materi tentang Proses Berdirinya Dinasti Ayyubiah</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menjawab pertanyaan yang di tulis peserta didik lain tentang Sejarah Berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah. ➤ Salah satu atau beberapa peserta didik membacakan hasil jawabannya di depan kelas ➤ Peserta didik lain mengomentari jawaban temannya dan memberikan informasi tambahan tentang materi yang dipelajari. ➤ Guru dan peserta didik memberikan penghargaan atas jawaban dan komentar temannya. ➤ Guru memberikan penjelasan materi selengkapnya tentang Sejarah Berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Secara klasikal membuat simpulan tentang materi ajar. 2) Peserta didik melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan pada kolom refleksi pemahamanku 3) Guru mengadakan evaluasi. 4) Guru menugaskan peserta didik mencari materi tambahan tentang Sejarah Berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi. 5) Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari selanjutnya tentang Tokoh-Tokoh Penguasa Dinasti Al-Ayyubiyah. 6) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam bersama siswa. 	20 menit

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Lembar Pengamatan Sikap Selama Proses Pembelajaran

No	Nama	Religius				Disiplin				Tanggung jawab				Toleransi				Nilai	Predikat
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																			
2																			
3																			
Ds t																			

Pedoman Penskoran:

Skor	Deskripsi	Predikat
4	Apabila selalu menunjukkan sikap sesuai aspek sikap	SB (Sangat Baik)
3	Apabila sering menunjukkan sikap sesuai aspek sikap	B (Baik)
2	Apabila kadang-kadang menunjukkan sikap sesuai aspek sikap	C (Cukup)
1	Apabila tidak pernah menunjukkan sikap sesuai aspek sikap	K (Kurang)

* Nilai ditentukan oleh Modus (sikap yang sering muncul) dengan skala nilai 1 sampai 4 dengan predikatnya

LEMBAR PENILAIAN SIKAP – DIRI

PENILAIAN DIRI	
Nama	:
Kelas	:
Kelompok	:
Untuk pertanyaan 1 sampai dengan 6, tulis masing-masing huruf sesuai dengan pendapatmu!	
A = Selalu B = Sering C = Jarang D = Tidak pernah	
1	Saya memiliki motivasi dalam diri saya sendiri selama proses pembelajaran
2	Saya bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok
3	Saya menunjukkan sikap konsisten dalam proses pembelajaran
4	Saya menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok

5	Saya menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil diskusi
6	Saya menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan pendapat/cara dalam menyelesaikan masalah
7	Saya menunjukkan sikap positif (individu dan social) dalam diskusi kelompok
8	Saya menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan studi literatur atau pencarian informasi
9	Saya menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan melaksanakan kejujuran, kerja keras, disiplin dan tanggung jawab
7	Selama kegiatan pembelajaran, tugas apa yang kamu lakukan?

Pedoman Penskoran: Skor 4, jika A = Selalu
 Skor 3, jika B = Sering
 Skor 2, jika C = Jarang
 Skor 1, jika D = Tidak pernah

Lembar Penilaian Sikap – Antar Peserta Didik

Petunjuk:

Berilah tanda (X) pada pilihan yang paling menggambarkan kondisi teman sejawat kamu dalam kurun waktu 1 (satu) minggu terakhir.

Nama Teman yang Dinilai :

Kelas :

No.	Aspek Penilaian	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Tidak Pernah</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Jarang</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Sering</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Selalu</div> </div>			
		4	3	2	1
1.	Siswa bertanya kepada teman ketika mengerjakan tugas individu				
2.	Siswa meniru/menyontek pekerjaan teman pada saat ulangan				
3.	Siswa tidak mengeluh ketika menyelesaikan tugas individu atau kelompok				
4.	Siswa menuntaskan tugas yang diberikan guru				
5.	Siswa bertanya kepada guru atau teman ketika proses pembelajaran berlangsung				
6.	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu				
Jumlah					
Total Skor					

Keterangan:

- Tidak Pernah (intensitas sikap yang diamati tidak muncul)
- Jarang (intensitasnya sikap yang diamati sebagian kecil muncul)
- Sering (intensitasnya sikap yang diamati sebagian besar muncul)
- Selalu (intensitasnya sikap yang diamati selalu muncul)

Total SKor Perolehan x 100

No	Nama Siswa / Kelas	Hari / Tanggal	Pengamatan	Deskripsi Kejadian
				Masalah :
				Solusi :
				Masalah :
				Solusi :
				Masalah :
				Solusi :

* Nilai ditentukan oleh Modus (sikap yang sering muncul) dengan skala nilai 1 sampai 4 dengan predikatnya

1. Pengukuran kinerja kognitif

1) Kinerja umum

No presensi	Nama siswa	Pertemuan ke					Jumlah
		1	2	3	dst		
1							
2							
3							
4							
5							
Dst							

Rubrik

KRITERIA	Skor
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi lengkap dengan jelas dan tidak samar-samar, atau menyatakan argumentasi yang kuat, logis dan lengkap, dan memberikan contoh hal-hal yang bertentangan. 	4
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi tidak lengkap tetapi jelas atau memberikan argumentasi yang kuat, logis lengkap, tetapi tidak disertai memberikan contoh hal-hal yang bertentangan. 	3
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi yang lengkap tetapi samar-samar atau memberikan argumentasi yang kuat, logis tetapi tidak lengkap. 	2
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi yang tidak lengkap dan samar-samar atau memberikan argumentasi tetapi tidak kuat, logis serta lengkap. 	1
<ul style="list-style-type: none"> Tidak berpartisipasi (diam) 	0

2) Kinerja dalam presentasi kelas bentuk *rating scale*

Nama: Kelas: Tgl:

No	Aspek yang diukur	Skala			
		1	2	3	4
1	Relevansi informasi dengan permasalahan yang dibahas				
2	Keluasan dan kedalaman informasi				
3	Kejelasan dalam menyampaikan informasi				
4	Kejelasan dalam memberikan argumentasi ketika menerima kritikan				
5	Kejelasan saat memberikan penjelasan ketika memperoleh pertanyaan				
6	Kebakuan pemakaian bahasa (baik saat menyampaikan informasi, argumentasi, ataupun penjelasan)				
7	Kelancaran berbicara (baik saat menyampaikan informasi, argumentasi, ataupun penjelasan)				
	Jumlah				
	Total sekor				

Rubrik:

<p>Aspek 1: 1 = jika sama sekali tidak relevan 2 = jika sebagian kecil yang relevan 3 = jika sebagian besar relevan 4 = jika seluruhnya relevan</p>	<p>Aspek 2: 1 = jika sama sekali tidak luas dan dalam 2 = jika sebagian kecil aspek luas dan dalam 3 = jika sebagian besar aspek luas dan dalam 4 = jika seluruh aspek luas dan dalam</p>
<p>Aspek 3: 1 = jika sama sekali tidak runtut/teratur 2 = jika sebagian kecil runtut/teratur 3 = jika sebagian besar runtut/teratur 4 = jika seluruhnya runtut/teratur</p>	<p>Aspek 4: 1 = jika sama sekali tidak runtut/teratur 2 = jika sebagian kecil runtut/teratur 3 = jika sebagian besar runtut/teratur 4 = jika seluruhnya runtut/teratur</p>
<p>Aspek 5: 1 = jika sama sekali tidak runtut/teratur 2 = jika sebagian kecil runtut/teratur 3 = jika sebagian besar runtut/teratur 4 = jika seluruhnya runtut/teratur</p>	<p>Aspek 6: 1 = jika semuanya jelek/tidak baku 2 = jika sebagian besar jelek/tidak baku 3 = jika sebagian kecil jelek/tidak baku 4 = jika seluruhnya baik/baku</p>
<p>Aspek 7: 1 = jika sama sekali tidak lancar 2 = jika kadang lancar dan kadang tidak 3 = jika sebagian besar lancar 4 = jika seluruhnya lancar</p>	

3. Aktivitasku

❖ Instrumen :

Everyone Is A Teacher Here (TGT)

- Bentuk 2 kelompok
- Diskusikan hal-hal berikut dengan saling menghargai pendapat temanmu!

No.	Masalah	Hasil Diskusi
1.	Mengapa kita perlu mengetahui sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah?	
2	Bagaimana sifat-sifat kepemimpinan para khalifah Dinasti Ayyubiyah ?	
3	Bagaimana peran para khalifah dalam membangun kejayaan peradaban Islam sampai kepada puncaknya?	
4	Apa teladan yang kamu tangkap dari kehidupan dan kepemimpinan para Khalifah Dinasti Ayyubiyah?	
5	Apa contoh dalam kehidupan sehari-harimu yang menunjukkan sikap kepemimpinan yang baik?	

- c. Paparkan hasil diskusi kalian di depan kelas!
- d. Searah jarum jam tiap kelompok bergeser menilai hasil kelompok lain dari segi ketepatan peran, banyaknya/ kelengkapan contoh, dan kejujuran peran/ tidak mencontek!
- e. Berilah nilai pada kelompok yang paling baik hasilnya!

❖ Format Penilaian aktivitasku TGT

Instrumen	Keteladanan Shalahuddin AlAyyubi
-----------	----------------------------------

Nama Peserta Didik	:	
Kelas Semester	:	VIII / 1
KI-2	:	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
Kompetensi Dasar	:	Menghargai keteladanan sikap keperwiraan, zuhud, dan kedermawanan Shalahuddin al-Ayyubi dalam kehidupan sehari-hari.
Indikator	:	Mendemonstrasikan <i>sikap</i> keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi
Teknik Penilaian	:	Penilaian Diri
Penilai	:	Peserta Didik

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				Skor
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	
1	Peduli Terhadap Ketertiban Dan Kebersihan Lingkungan					
2	Memelihara & Menjaga Kelestarian Alam					
3	Toleransi, senang membantu					

b. Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi.
 - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
 - d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

c. Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

5. Ceritaku

❖ **Kegiatan**

- a. Carilah cerita/ fenomena dalam masyarakat yang berkaitan :
 - ‘Semangat para pemimpin’
 - ‘Pemimpin yang berhasil dan termasyhur.’
 - ‘Nilai-nilai ajaran Keteladanan Shalahuddin Al-Ayyubi’
 - ‘Kegigihan Para Pemimpin’
- b. Ceritakan secara berantai di depan kelas! (semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas!
- c. Sementara kelompok lain bercerita kelompok yang lain menilai dengan panduan berikut!

No	Hal yang dinilai	Skor
1	Ketepatan isi fenomena	
2	Kepercayaan diri penampil	
3	Keruntutan penyampaian	
4	Ketaatan pada prosedur penceritaan yang telah disepakati	
5	Kreativitas menyajikan	

❖ Format Penilaian

Skor penilaian sebagai berikut:

- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

6. Refleksi Pemahamanku

- Sudahkah kita memahami nilai-nilai keteladanan dari Shalahuddin Al-Ayyubi dimanfaatkan dalam kehidupan masa kini dan masa yang akan datang?
- Bisakah kita meniru keperwiraan para penguasa Dinasti Ayyubiah yang terkenal?
- Sudahkah kita menunjukkan perhatian dan kecintaan terhadap kepahlawanan Shalahuddin dalam menegakkan agama Allah?
- Sudahkan kita menjadi bagian dari orang-orang yang mengambil pelajaran dari kegemilangan pemerintahan masa Dinasti Ayyubiah ?

Kalian sudah belajar banyak tentang Jejaksejarah berdirinya Dinasti Bani Ayyubiyah. Bacalah dengan seksama pernyataan berikut!

Pilihlah SY = Saya Yakin, Y = Yakin, KY= Kurang Yakin

No.	Pendapat/pernyataan	SY	Y	KY
1	Saya yakin kemajuan Dinasti Ayyubiah merupakan bagian dari kemajuan kebudayaan/peradaban Islam.			
2	Saya yakin mengambil nilai-nilai keteladanan dari para pemimpin Dinasti Ayyubiah akan bermanfaat untuk kehidupan kini dan masa yang akan datang.			
3	Saya yakin Shalahuddin Al-Ayyubi adalah panglima yang gagah berani dan kesatria.			
4	Saya yakin sikap toleransi yang ditunjukkan Shalahuddin terhadap agama lain, sangat bermanfaat dalam kehidupan masyarakat kita yang majemuk.			
5	Saya yakin Shalahuddin Al-Ayyubi sangat zujud dan dermawan.			

7. Refleksi Penerimaan Suatu Perilaku

Bacalah kasus berikut! Tuliskan komentarmu terhadap kasus tersebut!

No.	Kasus	Komentar
1	Peserta didik yang tidak bersikap jujur dalam perlombaan.	
2	Peserta didik yang memandang musuh terhadap orang yang tidak disukainya	
3	Peserta didik yang merasa bangga dengan para	

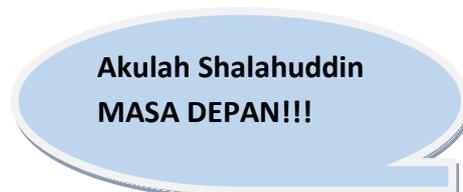
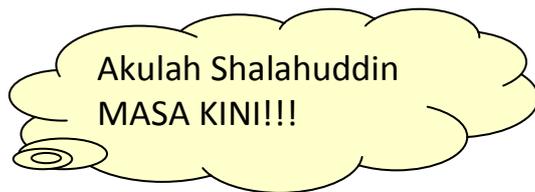
	pahlawan muslim	
4	Peserta didik yang tidak bangga para pahlawan muslim	
5	Peserta didik yang pengecut dan penakut.	

8. Rencana Aksiku

Keteladanan sikap Shalahuddin Al-Ayyubi telah menjadikan namanya dikenang, tidak hanya oleh oleh sejarah masyarakat muslim, tapi juga masyarakat non muslim. Sekarang saatnya kalian merancang kegiatan untuk dapat berlatih mempraktekkan apa yang kalian pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Buatlah rencana tindakan untuk meningkatkan dirimu.

Rencana perilaku (dimulai dari sekarang) yang akan kalian lakukan.



No.	Yang akan saya lakukan	Karakter	Hasil melakukan
1	Di rumah	Kasih sayang, baik hati, sederhana	
2	Di sekolah	Berani, percaya diri, giat belajar	
3	Di organisasi	Penuh semangat, kreatif dan toleran	
4	Di lingkungan bermain	Tenggang rasa, dermawan	
5	Untuk Negara	Cinta tanah air	
6	Untuk Agama	Cinta agama	

Lembar Uji Kompetensi

Soal Essay tes

1. Siapakah nama ayah dari Shalahuddin Yusuf Al-ayyubi ?
2. Perang Salib antara kaum Kristen dan kaum muslimin pada mulanya bertujuan untuk ?

3. Jelaskan kemajuan-kemajuan pada Dinasti Ayyubiyah ?
4. Dinasti Abbasiyah memiliki asal usul dari suku ?.....
5. Siapa nama pendiri Dinasti Ayyubiyah ?
6. Pada tahun berapa Dinasti Ayyubiyah didirikan dan berapa lama dinasti Ayyubiyah berkuasa ?
7. Kenapa shalahuddin di juluki sebagai Al-mu'izz Li Amiril Mu'min ?
8. Pada tahun berapa Salahuddin Yusuf Al-ayyubi melawan tentara salib ?
9. Sebutkan nama-nama Khalifah pada Dinasti Ayyubiyah ?
10. Jelaskan kemajuan Dinasti Ayyubiyah pada bidang pendidikan dan bidang militer?
11. Jelaskan secara singkat tentang Dinasti Ayyubiyah ? Catatlah jawaban dari pertanyaan tersebut di buku latihan masing-masing!

Ibrah

- Umat Islam memerlukan pemimpin umat yang bisa membangun rasa aman, damai dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan beragama.
- Aku bangga dan kagum dengan pemimpin pemberani dan berjiwa besar seperti sosok Shalahuddin Al-Ayyubi
- Aku akan menjadikan tokoh idolaku Shalahuddin Al-Ayyubi

I. Uraian

d. Kunci jawaban

Keijaksanaan guru berdasarkan perkembangan peserta didik dalam memahami bahan ajar

e. Pedoman pen-skoran

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan tentang keduanya sangat lengkap dan sempurna, skor 3 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan tentang keduanya lengkap, skor 2 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tentang keduanya tidak lengkap, skor 1	4
2	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap dan sempurna, skor 3 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap, skor 2 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap, skor 1	4
3	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 manfaat, skor 3 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 manfaat, skor 2 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 manfaat, skor 1	4
4	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 manfaat, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 manfaat, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 manfaat, skor 2	4
5	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan sangat lengkap dan sempurna, skor 3 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan lengkap, skor 2 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap, skor 1	4
	Jumlah Skor	20



MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA MUHAMMADIYAH - 15

AKREDITASI : B - BAIK

Izin Operasional Kementerian Agama Kantor Prov. Sumut No. 513 Thn. 2016

Alamat : Jl. Aluminium I Gg. Madrasah No. 10 Tj. Mulia - Medan Deli

NSM : 1212.1271.0034 - NPSM 102.645.73 - TELP. 0821 6101 0753

Email : mtslimabelasmuhammadiyah@yahoo.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 007/IV.4/AU/F/2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Membalas surat saudara tanggal 18 Januari 2018 Nomor : 08/H.3/UMSU-01/F/2018 perihal permohonan untuk mengadakan Research dan observasi untuk memperoleh informasi, keterangan dan data-data dari MTs Swasta Muhammadiyah 15 Medan kepada mahasiswa saudara, yakni :

Nama : **Khairul Bariah Ritonga**
Nim : 1201020029
Fakultas : Agama Islam
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam

Sebagai tugas untuk menyusun skripsi dengan judul :

“ PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EVERYONE IS A TEACHER HERE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs MUHAMMADIYAH 15 MEDAN ”

Bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut diatas benar telah mengadakan research dan observasi pada tanggal 18 Januari – 19 Februari 2018 dan telah diberikan data-data dan informasi yang diperlukan kepadanya.

Demikianlah surat ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya. Atas perhatian yang diberikan diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Medan, 19 Februari 2018

MTs Swasta Muhammadiyah 15



MUHAMMAD SYAHRI, S.Ag

NRG : 09.235.211.5645



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Kamis, Tanggal 11 Januari 2018 telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam, menerangkan bahwa :

Nama : Khairul Bariah Ritonga
Npm : 1401020029
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui:

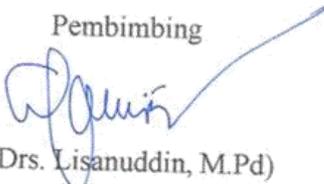
Item	Komentar
Judul	Perbaiki pembuatan judul seperti dihilangkan tanda titik
Bab I	Perbaiki batasan masalah, sesuaikan rumusan masalah dan tujuan penelitian
Bab II	Sistematika penulisan dan pertajam teori
Bab III	Analisis data disarankan menggunakan referensi yang sama
Lainnya	Perbaiki daftar pustaka
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

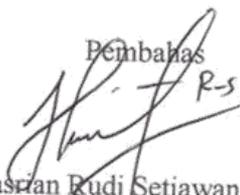
Medan, 11 Januari 2018

Tim Seminar


Ketua Program Studi
(Robie Fanreza, S.Pd.I., M.Pd.I)


Sekretaris Program Studi
(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)


Pembimbing
(Drs. Lisanuddin, M.Pd)


Pembahas
(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 08 / II.3/UMSU-01//F/2018
Lamp : -
Hal : Surat Izin Riset

Medan, 1 Jumadil Awal 1439H
18 Januari 2018M

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ka. MTs Muhammadiyah 15 Medan

Di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Khairul Bariah Ritonga
NPM : 1201020029
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **"Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan"**

Demikianlah hal ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA